

**EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMP NU BULULAWANG**

SKRIPSI

OLEH

RIDHO RAMADHAN

NIM. 19110049



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMP NU BULULAWANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Ridho Ramadhan

NIM. 19110049



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMP NU BULULAWANG

Oleh:

Ridho Ramadhan

NIM: 19110049

Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal

18 Mei 2023

Oleh:

Dosen Pembimbing

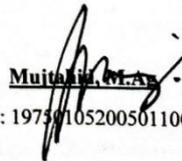


Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP: 19720306 2008012010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujib M. Aji

NIP: 197301052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMP NU BULULAWANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Ridho Ramadhan (19110049)

Telah dipertahakan di depan penguji pada tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan:

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Sekretaris Sidang
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010

Dosen Pembimbing
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010

Penguji Utama
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 195612311983031032

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridho Ramadhan

NIM : 19110049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan hasil plagiasi dari karya yang telah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur – unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 18 Mei 2023

Hormat Saya



Ridho Ramadhan

NIM. 19110039

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 18 Mei 2023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ridho Ramadhan

Lamp : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Di - Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

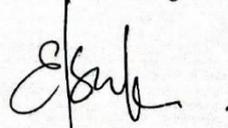
Setelah peneliti melakukan beberapa kali bimbingan yang meliputi dari segi isi, tata bahasa, teknik kepenulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ridho Ramadhan
NIM : 19110049
Program : Pendidikan Agama Islam
Studi
Judul Skripsi : Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP: 19720306 2008012010

MOTTO

مَنْ لَمْ يَشْكُرِ الْقَلِيلَ لَمْ يَشْكُرِ الْكَثِيرَ

“Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak.” (HR. Ahmad, 4/278)¹

¹ Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani, 1995, *Silsilah Al-hadits ash-shahihah wa syaiun min fiqhiha wa fawaaidiha*, Pustaka Mantiq, No. 667.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur atas rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan panjatan do'a dari seluruh kerabat tercinta akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan penuh suka cita penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT karena berkat kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan semua rintangan dan cobaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya untuk kedua orang yang paling berjasa dalam hidup penulis yaitu ayah dan ibu penulis.
3. Penulis persembahkan juga skripsi ini untuk seluruh kerabat penulis
4. Skripsi ini akan penulis persembahkan untuk dia orang yang akan mendampingi penulis sepanjang sisa hidup. Skripsi ini akan menjadi bukti bahwa penulis adalah seorang yang bertanggung jawab akan tugasnya.
5. Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk siapa saja yang berada disekitar penulis, baik yang mendo'akan, mendukung, dan apapun itu, penulis ucapkan terimakasih. Banyak sekali hal yang ingin penulis ungkapkan, tetapi tidak dapat dituliskan satu persatu. Semoga hasil dan perjuangan penulis selama ini dapat membuahkan hasil yang manis. Semangat yang terus berkobar dalam diri penulis agar sanggup menghadapi dunia luar yang sebenarnya. Selama kurang dari 4 tahun telah penulis tempuh untuk meyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), telah tiba saatnya penulis akan membuktikan kepada dunia luar bahwa penulis telah siap untuk membuka lembaran baru sebagai seorang yang bertanggung jawab, berkarya, dan bermanfaat bagi kepentingan banyak orang. Semoga niat dan perbuatan penulis kedepannya dapat meyakinkan banyak orang bahwa penulis mampu untuk berbagi kebaikan, bukan hanya sekedar sarjana kertas.

6. Terakhir penulis persembahkan karya ini kepada seluruh organisasi tempat penulis mencari pengalaman dan jati diri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan panutan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan dinul Islam.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dan bersedia memberikan waktu, pikiran, dan ilmunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang selama ini telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kampus tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentunya, terimakasih atas beasiswa bidikmisi selama 8 semester ini. Tidak terpikir apa jadinya jika penulis tidak mendapatkan beasiswa ini, mungkin skripsi ini tidak akan ada. Terimakasih Ustadz Fahudi sekalu

bagian yang mengurus keuangan beasiswa bidikmisi dan tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman Al-Ettihad Bidikmisi 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2019 khususnya teman-teman penulis di kelas International Class Program Inggris yang memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh teman – teman mahasiswa Kalimantan Barat yang ada di Malang Raya, terkhusus teman - teman asal kabupaten Kapuas Hulu yang selalu memberikan perhatian dan canda tawa untuk penulis sehingga penulis selalu tegar dalam menghadapi berbagai rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya bagi penulis.

Malang, 15 Februari 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penelitian ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا : a	ذ : dz	ظ : zh	ن : n
ب : b	ر : r	ع : ‘	ه : h
ت : t	ز : z	غ : gh	و : w
ث : ts	س : s	ف : f	ي : y
ج : j	ش : sy	ق : q	ء : a
ح : h	ص : sh	ك : k	
خ : kh	ض : dl	ل : l	
د : d	ط : th	م : m	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
مخلص.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Defenisi Operasional.....	12
G. Sistematika Penulisan	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Minat Belajar	16
1. Definisi minat belajar	16
2. Faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar	17
B. Kajian Aplikasi Canva	19
1. Pengertian Aplikasi Canva	19
2. Kelebihan dan kekurangan aplikasi Canva	20
3. Langkah - langkah menggunakan aplikasi canva.....	23
C. Kerangka Penelitian	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Data dan Sumber Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
H. Teknik Pengumpulan Data.....	40
I. Analisis Data	43
J. Prosedur Penelitian.....	45
BAB IV PAPARAN DATA & HASIL PENELITIAN	48
A. Paparan Data	48
1. Sejarah Singkat SMP NU Bululawang.....	48
3. Keadaan Siswa SMP NU Bululawang	49
4. Kebijakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).....	50
B. Hasil Penelitian	51
a. Minat Belajar Siswa Kelas Control (VIII C) Sebelum Perlakuan.....	52
2. Minat Belajar Kelas Eksperimen (VIII B) Sebelum Diberikan Treatment	

3. Minat Belajar Siswa Kelas Control (VIII C) Setelah Diberikan Perlakuan	59
4. Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen (VIII B) Setelah Diberikan Perlakuan	63
2. Tingkat Efektivitas Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar PAI di SMP NU Bululawang.	66
C. Analisis Data	68
1. Uji Normalitas	68
D. Pengujian Hipotesis.....	69
1. Wilcoxon Rank Sum Test.....	69
BAB V PEMBAHASAN	71
A. Tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum menggunakan Aplikasi Canva pada siswa kelas VIII SMP NU Bululawang. ...	71
B. Efektivitas penerapan Aplikasi Canva terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI di kelas VIII di SMP NU Bululawang Kabupaten Malang	73
BAB VI PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN – LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Groub pre-test & post-test.....	31
Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Intrumen Minat Belajar.....	35
Tabel 3. 3 Item Pertanyaan.....	36
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 3. 5 Tabel Reliabilitas	39
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 3. 7 Lembar Observasi	41
Tabel 3. 8 Skala Likert	42
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa di SMP NU Bululawang	49
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Minat Belajar Kelas Kontrol Pre-Test.....	52
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Kelas Kontrol Pre-Test.....	54
Tabel 4. 4 Penghitungan Kategori Minat Belajar	55
Tabel 4. 5 Kategori Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol Pre-Test.....	55
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Minat Belajar Kelas Eksperimen Pre-Test	56
Tabel 4. 7 Interval Minat Belajar Kelas Eksperimen Pre-Test	58
Tabel 4. 8 Kategori Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pre-Test	59
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Minat Belajar Kelas Kontrol Post-Test.....	60
Tabel 4. 10 Interval Minat Belajar Kelas Kontrol Setelah Perlakuan.....	61
Tabel 4. 11 Kategori Minat Belajar Kelas Kontrol Post-Test.....	62
Tabel 4. 12 Statistik Deskriptif Minat Belajar Kelas Eksperimen Post-Test...	63
Tabel 4. 13 Interval Minat Belajar Kelas Eksperimen Post-Test.....	65
Tabel 4. 14 Kategori Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen Post-Test.....	66
Tabel 4. 15 Lembar Observasi	67
Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	69
Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengunduhan Aplikasi Canva di Playstore	23
Gambar 2. 2 Login ke Aplikasi Canva.....	24
Gambar 2. 3 Tampilan Program Canva.....	25
Gambar 2. 4 Pengunduhan Aplikasi Canva	25

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	28
-----------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Mean Indikator Kelas Kontrol Pre-Test	53
Grafik 4. 2 Interval Minat Belajar Kelas Kontrol Pre-Test.....	54
Grafik 4. 3 Persentase Minat Belajar Kelas Kontrol Pre-Test	55
Grafik 4. 4 Mean Indikator Kelas Eksperimen Pre-Test.....	57
Grafik 4. 5 Interval Kelas Eksperimen Pre-Test	58
Grafik 4. 6 Persentase Minat Belajar Kelas Eksperimen Pre-Test.....	59
Grafik 4. 7 Mean Indikator Kelas Kontrol Post-Test.....	60
Grafik 4. 8 Interval Minat Belajar Kelas Kontrol Post-Test	62
Grafik 4. 9 Persentase Minat Belajar Kelas Kontrol Post-Test.....	63
Grafik 4. 10 Mean Indikator Kelas Eksperimen Post-Test	64
Grafik 4. 11 Interval Minat Belajar Kelas Eksperimen Post-Test	65
Grafik 4. 12 Persentase Minat Belajar Kelas Eksperimen Post-Test.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 2 Skala Penelitian	84
Lampiran 3 Data Kelas Kontrol	86
Lampiran 4 Data Kelas Eksperimen	87
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	89
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	91
Lampiran 7 Hasil Pre-test Kelas Kontrol	92
Lampiran 8 Hasil Pre-test Kelas Eksperimen	93
Lampiran 9 Hasil Post-test Kelas Kontrol	95
Lampiran 10 Hasil Post-test Kelas Eksperimen.....	96
Lampiran 11 Data Minat Belajar Kelas Kontrol (Pre-test)	98
Lampiran 12 Data Minat Belajar Kelas Eksperimen (Pre-test)	101
Lampiran 13 Data Minat Belajar Kelas Kontrol (Post-test).....	105
Lampiran 14 Data Minat Belajar Kelas Eksperimen (Post-test).....	108
Lampiran 15 Uji Normalitas	111
Lampiran 16 Uji Non Parametrix Wilcoxon.....	112
Lampiran 17 Pelaksanaan Pre-test	113
Lampiran 18 Pelaksanaan Post-test.....	114
Lampiran 19 Hasil Perlakuan di Kelas Kontrol	115
Lampiran 20 Hasil Perlakuan Kelas Eksperimen.....	117
Lampiran 21 Foto Bersama Guru Mata Pelajaran PAI SMP NU Bululawang	119
Lampiran 22 Foto Bersama Kepala Sekolah SMP NU Bululawang	120
Lampiran 23 Foto Bersama Waka Kurikulum SMP NU Bululawang.....	121
Lampiran 24 Lembar Bukti Konsultasi.....	122
Lampiran 25 Sertifikat Hasil Turnitin.....	124

ABSTRAK

Ridho Ramadhan, 2023. **Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang**, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

Canva merupakan sebuah platform desain yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas – tugas sekolah. Maka dari itu para pendidik perlu menggunakan aplikasi canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam saat ini yang sangat kurang dalam hal minat karena kalah dengan kemajuan teknologi.

Penelitian ini bertujuan: (1) Tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum dan sesudah menggunakan Aplikasi Canva pada siswa kelas VIII SMP NU Bululawang (2) Untuk mengetahui efektivitas aplikasi canva dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP NU Bululawang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan desain eksperimen klasik Classical Experimental Design. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP NU Bululawang yang berjumlah 42 orang. Data penelitian diambil dengan angket dan lembar observasi. Uji validitas dan reliabilitas angket menggunakan Corrected Item-Total Correlation. Untuk uji normalitas digunakan uji Shapiro Wilk karena sampel yang diteliti kurang dari 50.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva pada kelas kontrol yaitu 36,36% siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dan sedang. Dan 27,27% siswa mempunyai minat belajar yang rendah pada kelas kontrol sebelum adanya perlakuan. Setelah eksperimen 9,09% siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dan 63,53% siswa mempunyai minat belajar yang sedang serta 27,27% siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. Siswa kelas eksperimen sebelum ada perlakuan, terdapat 16,13% yang mempunyai minat tinggi; 67,74% dengan minat sedang; dan 16,13% siswa mempunyai minat rendah. Sedangkan setelah perlakuan sebanyak 22,58% siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, 58,06% siswa mempunyai minat belajar yang sedang, dan 19,35% siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. (2) Efektivitas aplikasi canva terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP NU Bululawang pada mata pelajaran PAI terbukti dari nilai signifikansi 0,001 untuk variabel minat belajar. Nilai signifikansi variabel kurang dari 0,05 (5%) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima: penggunaan aplikasi canva efektif terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP NU Bululawang pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Efektivitas, Aplikasi Canva, Minat Belajar PAI.

ABSTRACT

Ridho Ramadhan, 2023. **The Effectiveness Of The Canva Application To Increase Interest in Learning PAI in Class VIII of NU Bululawang Junior High School**, Skripsi, Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi Supervisor: Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

Canva is a design platform that can help students with schoolwork. Therefore, educators need to use the Canva application in learning Islamic religious education today which is very lacking in terms of interest because it is inferior to technological advances.

This study aims: (1) The level of student interest in learning PAI subjects before and after using the Canva Application in grade VIII students of NU Bululawang Junior High School. (2) To determine the effectiveness of the Canva application in increasing PAI learning interest of grade VIII students of NU Bululawang Junior High School.

This research is experimental research, with a classic experimental design Classical Experimental Design. The subjects of the study were 42 students of grade VIII of NU Bululawang Junior High School. The research data were taken by questionnaire and observation sheet. Test the validity and reliability of the questionnaire using Corrected Item-Total Correlation. For the normality test, the Shapiro Wilk test is used because the sample studied is less than 50.

The results showed that: (1) Student interest in PAI subjects before and after learning using the Canva application in the control class was 36.36% of students had high and moderate interest in learning. And 27.27% of students had low interest in learning in the control class before the treatment. After the experiment, 9.09% of students had a high interest in learning and 63.53% of students had a moderate interest in learning and 27.27% of students who had a low interest in learning. Students of the experimental class before there was treatment, there were 16.13% who had high interest; 67.74% with moderate interest; and 16.13% of students had low interest. Meanwhile, after treatment, 22.58% of students had a high interest in learning, 58.06% of students had a moderate interest in learning, and 19.35% of students had a low interest in learning. (2) The effectiveness of the Canva application on the learning interest of grade VIII students of NU Bululawang Junior High School in PAI subjects is evident from the significance value of 0.001 for the variable of learning interest. The significance value of the variable is less than 0.05 (5%) so that H_0 is rejected and H_a is accepted: the use of the Canva application is effective for the learning interest of grade VIII students of NU Bululawang Junior High School in PAI subjects.

Keywords: Effectiveness, Canva App, PAI Learning Interest.

مخلص

رضو رمضان، ٢٠٢٣. فعالية تطبيق كانفا لزيادة الاهتمام بتعلم التربية الإسلامية في الصف الثامن مدرسة تحفة العلماء بولولواوانج الإعدادية، أطروحة، التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: د. عيسى نور وهيوني، دكتوراه في الطب

كانفا عبارة عن منصة تصميم يمكنها مساعدة الطلاب في العمل المدرسي. لذلك، يحتاج المعلمون إلى استخدام تطبيق كانفا في تعلم التربية الدينية الإسلامية اليوم والتي تفتقر إليها بشدة من حيث الاهتمام لأنها أدنى من التقدم التكنولوجي.

تهدف هذه الدراسة: (١) مستوى اهتمام الطلاب بتعلم مواد التربية الدينية الإسلامية قبل وبعد استخدام تطبيق كانفا في طلاب الصف الثامن في مدرسة أول متوسط تحفة العلماء بولولواوانج. (٢) لتحديد فعالية تطبيق كانفا في زيادة الاهتمام بتعلم التربية الدينية الإسلامية لطلاب الصف الثامن فيمدرسة تحفة العلماء بولولواوانج الإعدادية.

هذا البحث هو بحث تجريبي، مع تصميم تجريبي كلاسيكي تصميم تجريبي كلاسيكي. كانت موضوعات الدراسة ٤٢ طالبا من الصف الثامن من مدرسة أول متوسط تحفة العلماء بولولواوانج. تم أخذ بيانات البحث عن طريق الاستبيان وورقة الملاحظة. اختبر صحة وموثوقية الاستبيان باستخدام الارتباط المصحح بين إجمالي العناصر. بالنسبة لاختبار الحالة الطبيعية، يتم استخدام اختبار شايبرو ويلك لأن العينة المدروسة أقل من ٥٠.

أظهرت النتائج أن: (١) اهتمام الطلاب بالتعلم في مواد تربية إسلامية قبل وبعد التعلم باستخدام تطبيق كانفا في الفصل الضابط كان ٣٦,٣٦٪ من الطلاب لديهم اهتمام عال ومتوسط بالتعلم. وكان لدى ٢٧,٢٧٪ من الطلاب اهتمام منخفض بالتعلم في الفصل الضابط قبل العلاج. بعد التجربة، كان لدى ٩,٠٩٪ من الطلاب اهتمام كبير بالتعلم و ٦٣,٥٣٪ من الطلاب لديهم اهتمام معتدل بالتعلم و ٢٧,٢٧٪ من الطلاب الذين لديهم اهتمام منخفض بالتعلم. طلاب الفصل التجريبي قبل العلاج، كان هناك ١٦,١٣٪ لديهم اهتمام كبير. ٦٧,٧٤٪ بفائدة معتدلة؛ و ١٦,١٣٪ من الطلاب لديهم اهتمام منخفض. وفي الوقت نفسه، بعد العلاج، كان لدى ٢٢,٥٨٪ من الطلاب اهتمام كبير بالتعلم، وكان لدى ٥٨,٠٦٪ من الطلاب اهتمام معتدل بالتعلم، و ١٩,٣٥٪ من الطلاب لديهم اهتمام منخفض بالتعلم. (٢) تتضح فعالية تطبيق كانفا على الاهتمام التعليمي لطلاب الصف الثام كانفان في مدرسة تحفة العلماء الثانوية بولولواوانج في مواد تربية إسلامية من قيمة الأهمية البالغة ٠,٠٠١، لمتغير الاهتمام بالتعلم. قيمة أهمية المتغير أقل من ٠,٠٥ (٥٪) بحيث يتم رفض H_0 وقبول H_a : استخدام تطبيق كانفا فعال لمصلحة التعلم لطلاب الصف الثامن في مدرسة تحفة العلماء الثانوية بولولواوانج في مواد تربية إسلامية.

الكلمات الدالة: الفعالية، تطبيق كانفا، اهتمام تربية إسلامية بالتعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT menganugerahkan akal pada makhluk, oleh karena itu manusia menonjol dari makhluk lain yang Allah SWT ciptakan. Akibatnya, manusia harus belajar mensyukuri nikmat tersebut. Sesuai dengan ajaran Al - Qur'an dan As-Sunnah, pendidikan diperlukan jika ingin terjadi pembelajaran yang benar.

Dalam bahasa Indonesia, istilah “pendidikan” yang berarti “membina dan memberikan latihan yang berkaitan dengan akhlak dan kecerdasan berpikir” merupakan akar kata dari “pendidikan”. Menurut definisinya, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok untuk memanusiakan dan mendewasakan manusia melalui pendidikan, pelatihan, pengobatan, dan cara - cara lain.²

Pembelajaran di sisi lain adalah tindakan yang memungkinkan individu atau kelompok untuk belajar. Pembelajaran adalah proses komunikasi aktif antara guru dan siswa dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sifat-sifat positif serta mengembangkan apa yang dipelajari. Suatu usaha yang dikenal dengan sebutan pendidikan agama Islam (PAI) adalah pengajaran, pembinaan, dan pembinaan peserta didik agar setelah menyelesaikan pendidikannya mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam, menjadikannya sebagai pribadi dan pribadi. pedoman hidup bermasyarakat. aktivitas sosial.³

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi adalah pendidikan agama Islam (PAI). Oleh karena itu, pembelajaran PAI merupakan proses komunikasi aktif

² Hanum, (2017), *Filsafat pendidikan Islam*, Medan: Rayyan Press, hal. 4-7

³ Prof. Dr. S. Nasution, M.A., 1989, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta, Bina Aksara, hal.

antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan tentang keyakinan, pemahaman, penerapan, dan penghayatan ajaran agama Islam dari pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sementara itu, minat siswa terhadap pendidikan agama Islam saat ini masih kurang. Pengetahuan kognitif yang diperoleh dari belajar PAI tidak hanya kita nilai dari pencapaian hasil belajar, padahal secara keseluruhan hasil belajar PAI di SMP NU Bululawang sampai saat ini mengalami peningkatan. Namun, evaluasi keseluruhan atas apresiasi, minat, dan bahkan praktiknya harus menjadi pertimbangan. Jika ajaran Islam itu sendiri sudah menjadi karakter yang diharapkan dimiliki peserta didik berdasarkan tujuan pendidikannya, maka nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran PAI dapat dipraktikkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam saat ini lebih menitikberatkan pada doktrinalisasi ajaran agama Islam. Akibatnya, pendidikan Islam kurang menekankan pada apakah siswa memahami dan menghayati makna ajaran tersebut. sehingga kegagalan pendidikan agama Islam hanya terfokus pada perkembangan kognitif dan mengabaikan perkembangan afektif dan kognitif. Secara khusus, kemauan dan tekad untuk menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam.⁴

Wilayah Kabupaten Malang merupakan tempat berdirinya SMP NU Bululawang. SMP NU Bululawang merupakan yayasan yang sangat menganut asas kekeluargaan, mendampingi masyarakat, dan bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama. Mayoritas siswa SMP NU Bululawang berasal dari berbagai kelas sosial, mulai dari kelas menengah ke bawah hingga menengah ke atas, dan banyak dari mereka juga memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan yang rendah. Sarana belajar sekolah juga tidak memadai karena ruangan yang rusak, bangku dan meja kayu, serta bahan belajar yang tidak memadai.⁵

⁴ Muhaimin, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam, Bandung*: PT. Remaja Rosdakrya, hal, 106

⁵ Wawancara dengan Nurul Ulum, S.Pd.I (Kepala Sekolah), 27 Agustus 2022, di Ruang Kepala Sekolah SMP NU Bululawang. 08.00 – 09.00

Menurut Lailatul Yunaifiah, S.Ag, salah satu pengajar PAI SMP NU Bululawang, menyatakan bahwa maraknya penggunaan media sosial dan berkembangnya alat komunikasi handphone membuat minat belajar PAI menurun. Stigma media sosial dapat menyebabkan orang percaya bahwa agama tidak ada hubungannya dengan kesuksesan mereka di masa depan. Siswa yang mengabaikan pelajaran PAI menunjukkan hal tersebut. Menurunnya nilai ulangan harian siswa SMP NU Bululawang juga menunjukkan kurangnya minat. Hanya 14 dari 31 siswa di kelas tersebut yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan sisanya 17 siswa atau 76 siswa yang memenuhi atau melampaui KKM.⁶

Sistem pembelajaran PAI yang digunakan oleh sekolah sebagian besar masih menggunakan pembelajaran yang monoton, yang selalu hanya mengandalkan buku - buku distribusi, dan sudah menjadi kebiasaan bahwa pembelajaran PAI hanya mengutamakan hasil belajar kognitif dan tidak mengharapkan proses dan hasil afektif. Kedua faktor ini bisa menjadi sumber masalah yang dijelaskan di atas. dari pelajaran PAI. Konsekuensinya, siswa menerima pendidikan yang terutama terdiri dari konsep, teori, dan hukum yang hanya diingat tetapi tidak diterapkan. Makna dan hikmah harus lebih ditekankan dalam pendidikan PAI agar proses dan upaya kita untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghayati konsep dan ajaran agama berpusat pada pendidikan PAI. Selain itu, guru selalu menyajikan pembelajaran PAI dengan cara yang membosankan, seperti metode ceramah sehingga terkesan membosankan dan berulang - ulang.

Siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) saat ini sedang mengalami masa dimana mereka mengalami perubahan dalam kepribadian, sikap sosial, dan pengetahuan. Ditambah lagi, banyak anak SMP yang tidak mendapatkan pendidikan agama secara memadai, sehingga terkadang menyebabkan siswa kehilangan minat untuk belajar.

⁶ Ridho Ramadhan, 5 September 2022, *Hasil Ulangan Harian Kelas VIII B SMP NU Bululawang*, di ruang Kelas VIII B SMP NU Bululawang, pukul 08.10 – 09.20.

Tentu saja, berbagai faktor mendukung pendidikan berkualitas tinggi. Guru adalah salah satu sosok yang paling menentukan. Pendidik yang inovatif akan selalu mencoba berbagai macam strategi dan media pembelajaran. Ketika siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat mereka dalam belajar. Agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi, guru perlu secermat mungkin memahami karakteristik siswa dan memaksimalkan motivasi mereka.

Hal tersebut haruslah dicarikan solusi dikarenakan ini dapat membuat Pendidikan agama islam selain memiliki citra yang buruk dimata para siswa – siswi semua ditambah lagi dengan dapat membuat Pendidikan agama islam sebagai bidang studi sebagai pemberi pemahaman keagamaan menjadi kurang.

Guru harus mampu mempersiapkan dan menyajikan materi PAI dengan media dan penjelasan yang menarik sebagai salah satu pendekatan alternatif yang dapat ditawarkan untuk masalah ini. karena buku terkadang dapat dijadikan sebagai media atau sumber belajar dengan hanya menyajikan informasi dalam bentuk tulisan tanpa ilustrasi yang menarik dan dalam format yang kurang padat dan jelas. Kali ini, media disediakan oleh Media Canva, sebuah aplikasi online yang menawarkan desain menarik dalam bentuk template, fitur, dan kategori. Dengan media ini diharapkan siswa lebih tertarik dengan mata pelajaran PAI dan lebih mengenalnya.

Canva memiliki 10 juta pengguna global di lebih dari 179 negara, dan sejak menerjemahkan platformnya ke dalam Bahasa Indonesia pada 2016 yang lalu, lebih dari 100 ribu pengguna di Indonesia telah terdaftar di Canva dengan lebih dari 3,5 juta desain yang telah dibuat. Menariknya, separuh dari seluruh desain yang ada dibuat di Jakarta, selain itu Surabaya dan Bandung juga banyak meminati Canva.⁷

Oleh karena itu canva dipilih dengan berbagai pertimbangan dalam meningkatkan minat belajar siswa di suatu sekolah. Hal ini juga disebabkan dengan banyaknya penggunaan aplikasi canva oleh berbagai

⁷ <https://www.indotelko.com/read/1497481284/canva-100-ribu-pengguna> (Diakses 8 November 2022)

kalangan dan pihak salah satunya mahasiswa dan pelajar. Dan juga sekolah tempat peneliti melakukan penelitian yaitu SMP NU Bululawang merupakan sekolah yang sudah menerapkan aplikasi SIDIGS (Sistem Informasi Digitas Sekolah). SIDIGS adalah aplikasi layanan informasi dan teknologi untuk sekolah. Dengan menawarkan alat pendukung untuk membantu kegiatan sekolah yang sebelumnya manual, program ini membantu transisi sekolah ke era digital. Maka dari itu sekolah tersebut juga sesuai untuk menerapkan penggunaan aplikasi canva dalam pembelajarannya.

Mengingat uraian sebelumnya, penting bagi peneliti untuk menyelidiki masalah tersebut. Maka dari itu dilakukanlah penelitian ini dengan judul “Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang”.

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah yang ada diatas maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum menggunakan Media Canva pada siswa kelas VIII SMP NU Bululawang?
2. Bagaimanakah efektivitas penerapan Aplikasi Canva terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI di kelas VIII di SMP NU Bululawang Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Karena suatu penelitian tanpa tujuan tidak akan memiliki arah yang jelas, maka tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini.

1. Untuk menjelaskan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII di SMP NU Bululawang Kabupaten Malang.

2. Untuk menjelaskan tingkat efektivitas aplikasi canva pada mata pelajaran PAI di kelas VIII di SMP NU Bululawang Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun ketika penelitian ini selesai dilakukan kami berharap penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat yang mana sebagai berikut.

1. Bagi peneliti
 - a) Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui cara meningkatkan minat belajar pada materi PAI.
 - b) Memberikan gambaran kepada peneliti terkait kesulitan, tantangan, dan solusi dalam menerapkan media canva kepada siswa.
2. Bagi siswa
 - a) Dapat meningkatkan pemahaman tentang materi PAI sehingga pelajaran PAI terasa menjadi lebih mudah dan menarik.
 - b) Dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa dalam mengamalkan pelajaran PAI.
3. Bagi guru
 - a) Dapat membuat guru menjadi pengajar yang inovatif dalam melakukan pembelajaran.
 - b) Penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran.
4. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu pilihan bentuk pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas sekolah.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ialah sebuah ringkasan yang dijelaskan secara singkat terkait penelitian terdahulu agar tidak terjadi kesamaan dalam

penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun judul penelitian terdahulu yang peneliti kutip sebagai berikut:

1. Zaenol Fajri, Ira Febriliana Dewi Riza, Himmatul Azizah, Yulia Sofiana, Ummami, Ayu Andila, Tahun 2021, jurnal dengan judul *“Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Al Muhaimin Bondowoso”*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan aplikasi canva. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memberikan data deskripsi tentang fakta dilapangan dengan menggunakan instrument, observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸
2. Syafrianti, Tahun 2022, jurnal dengan judul *“Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).⁹
3. Khairul Ikhwan, Tahun 2021, skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Kota Serang”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan modul elektronik berbasis aplikasi canva pada pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kota Serang. Penelitian kali ini menggunakan metode

⁸ Zaenol Fajri, Ira Febriliana Dewi Riza, Himmatul Azizah, Yulia Sofiana, Ummami Ummami, Ayu Andila. 2022. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Apilkasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso*. Equilibrium: Jurnal Pendidikan, Vol 10, No 3.

⁹ Syafrianti, 2022, *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Vol 2, No 2

penelitian dan pengembangan (research & development) model ADDIE. Serta menggunakan lembar validasi ahli, pretest, dan posttest aplikasi.¹⁰

4. Nurul Shafiyah Dama, Tahun 2020, skripsi dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Autoplay Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Manado”*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Sifat-sifat Rasul Allah, serta menguji kelayakan dari produk tersebut untuk menunjang pembelajaran di SMA Negeri 9 Manado khususnya pada kelas XI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analysis, design, development, implementation dan evaluation.¹¹
5. Melvia Elvionita, Tahun 2021, Skripsi dengan judul *“Pengaruh Penerapan Modul Elektronik Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sungai Penuh”*. Penelitian ini yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penerapan modul elektronik menggunakan aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen yaitu Quasi Experimental Design. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian yaitu Pretest-Posttest Control Group Design.¹²
6. Intan Sukmawati, Tahun 2022, skripsi dengan judul *“Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran*

¹⁰ Ikhwan, Khairul, 2022, *Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Kota Serang.*, Skripsi: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

¹¹ Dama, Nurul Shafiyah, 2020, *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Autoplay Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Manado.* Skripsi: IAIN Manado.

¹² Melviiia Elvionita, 2021, *Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Modul Elektronik Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sungai Penuh.* Skripsi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Ngraho". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan mutu pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan test (pretest dan posttest). Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.¹³

7. Eni Masitoh, Tahun 2021, skripsi dengan judul "*Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Srijaya Negara Palembang*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pengaruh media pembelajaran berbantuan aplikasi Canva terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.¹⁴

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Zaenol Fajri, dkk	Jurnal 2022	"Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Apilkasi Canva Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Al Muhaimin Bondowoso"	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan aplikasi canva sebagai variabel x - Menjadikan minat belajar sebagai variabel Y 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y2 adalah motivasi belajar siswa - Menggunakan penelitian kualitatif

¹³ Intan Sukmawati, 2022, *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngraho Bojonegoro*, Skripsi: Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

¹⁴ Eni Mashitoh, 2021, *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Sriwijaya Negara Palembang*, Skripsi: Universitas Sriwijaya.

2	Syafrianti	Jurnal 2022	“Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”	- Menggunakan aplikasi canva sebagai media dalam penelitian	- Variabel Y merupakan hasil belajar siswa - Menggunakan penelitian Tindakan kelas
3	Khairul Ikhwan	Skripsi 2021	“Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Kota Serang”	- Penggunaan aplikasi canva - Memilih tempat penelitian dengan tingkatan SMP	- Variabel Y merupakan hasil belajar siswa
4	Nurul Shafiyah Dama	Skripsi 2020	“Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Autoplay Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Manado”	- Meneliti media pembelajaran dengan berbasil aplikasi - Menjadikan pendidikan agama islam sebagai objek penelitian,	- Menggunakan aplikasi autoplay - Meenggunakan penelitian pengembangan
5	Melvia Elvionita	Skripsi 2021	“Pengaruh Penerapan Modul Elektronik Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sungai Penuh”	- Menggunakan penelitian metode kuantitatif - Penggunaan basis aplikasi canva	- Penerapan canva dengan modul elektronik - Variavel Y adalah hasil belajar siswa

6	Intan Sukmawati	Skripsi 2022	“Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Ngraho”	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan penelitian kuantitatif - Menggunakan basis aplikasi canva 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y adalah hasil belajar siswa
7	Eni Masitoh	Skripsi 2021	“Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Srijaya Negara Palembang”	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pendekatan kuantitatif - Menggunakan basis aplikasi canva 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y adalah hasil belajar siswa - Menjadikan pelajaran Ekonomi sebagai objek penelitian

Berdasarkan yang telah dibaca penulis terhadap beberapa penelitian yang telah ada diatas, maka belum terdapat penelitian yang membahas tentang tema yang sedang peneliti kaji. Perbedaan yang mendasari dengan penelitian terdahulu adalah, bahwa peneliti lebih kosen mengkaji pelaksanaan penggunaan aplikais canva. Pada banyak penelitian sebelumnya aplikais canva hanya digunakan sebagai media ajar yang hanya di operasikan oleh guru. oleh karena itu para siswa hanya pasif melihat dan menikmati desain media, namun pada penelitian kali ini media canva tersebut langsung dioperasikan oleh siswa sendiri sebagai pengganti dari media konvensional dalam hal ini buku tulis, yakni sebagai alat mencatat, membuat tugas, dan merangkum materi. pada penelitian terdahulu masih banyak yang fokus penggunaan aplikasi hanya untuk memengaruhi hasil belajar dan bukan minat belajar. Sehingga inilah yang

membuat penelitian ini berbeda daripada penelitian - penelitian terdahulu di atas.

F. Defenisi Operasional

Sesuai dengan tujuan penelitian berikut ini, maka perlu diperjelas berbagai definisi agar pembaca lebih mudah memahami istilah - istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan menghindari kesulitan dalam memahaminya.

1. Efektifitas

Ukuran seberapa jauh tujuan telah tercapai adalah efektivitas.¹⁵ Ketika ada lebih banyak tujuan yang harus dicapai, efektivitasnya lebih tinggi. Efektivitas juga dapat dibayangkan sebagai prosedur dengan tujuan yang ditetapkan.

2. Media Canva

Canva adalah alat desain grafis online yang memungkinkan pengguna membuat berbagai materi kreatif dengan mudah. mulai dari pembuatan kartu ucapan hingga poster, infografis, brosur, dan presentasi. Canva saat ini tersedia dalam beberapa versi berbeda, termasuk versi untuk web, iPhone, dan Android.¹⁶

3. Minat Belajar PAI

Dalam konteks pendidikan, minat belajar adalah rasa ketertarikan terhadap sesuatu.¹⁷ Hubungan yang harmonis antara diri sendiri dengan faktor eksternal dapat menunjukkan bahwa minat belajar berkembang tanpa adanya paksaan. Untuk meningkatkan perubahan perilaku, serangkaian faktor eksternal diterapkan. Selain itu, pengalaman pribadi ini dapat menghasilkan efek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, minat siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam merupakan

¹⁵ H. Sanusi Uwes & H.A. Rusdiana, 2018, *Sistem Pemikiran Manajemen Pendidikan Alternatif Memecahkan Masalah Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, hlm. 228

¹⁶ https://www.canva.com/id_id/ (Diakses 7 November 2022)

¹⁷ Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta, hlm.

kesukaan dan minat terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai akibat tingginya minat belajar. Aspek kognitif mencakup berbagai pergeseran dalam penguasaan pengetahuan dan tumbuhnya keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan pengetahuan itu. Aspek afektif mengikuti, yang mencakup berbagai perubahan mental dan emosional. Terakhir, aspek psikomotorik, yang meliputi modifikasi cara tindakan motorik dilakukan selama aktivitas seperti bermain, berolahraga, dan sebagainya. Angka dan nilai harus digunakan untuk menilai ketiga aspek tersebut..

Dalam penelitian ini minat siswa dalam mengerjakan tugas dan soal yang diberikan oleh guru PAI, semangat mereka dalam mengerjakan tugas, dan perhatian mereka untuk mengikuti pembelajaran menjadi instrumen yang menjadi alat monitoring minat belajar itu sendiri.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah pembinaan secara sadar kepada perkembangan jasmani dan rohani peserta didik oleh pendidik atau guru untuk mencapai kepribadian yang diinginkan.¹⁸ Akibatnya, pendidikan memainkan peran penting dalam mengembangkan kepribadian positif pada generasi penerus bangsa.

Istilah tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib setidaknya merupakan tiga istilah yang digunakan dalam Islam untuk menggambarkan gagasan pendidikan. Namun, istilah sekarang ini adalah tarbiyah. Istilah tarbiyah berakar pada tiga kata, raba yarbu (رَبَّ - يَرْبُو) yang berarti bertambah dan tumbuh, yang kedua rabiya yarba (رَبِيَّ - يَرْبِي) yang berarti tumbuh dan berkembang, yang ketiga rabba yarubbu (رَبَّ - يَرْبُو) yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata al - rabb juga berasal dari kata tarbiyah yang berarti mengantarkan pada suatu kesempurnaan

¹⁸ Prof. Dr. Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, hlm. 21

secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur - angsur.

Konsekuensinya, pendidikan pada hakekatnya adalah membimbing, memperbaiki, memimpin, menjaga, dan mengasuh. Hakikat pendidikan adalah proses mewariskan nilai pengetahuan dan keterampilan dari satu generasi ke generasi berikutnya sehingga manusia dapat beradaptasi dengan perubahan keadaan.

Akibatnya, ketika mengangkat topik pendidikan agama Islam, akan muncul dua hal berikut:

- a. Mengajarkan siswa bagaimana bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran Islam;
- b. Mengajarkan siswa cara mempelajari ajaran agama Islam.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, baik berupa bimbingan, arahan, pembinaan, maupun pelatihan, berdasarkan berbagai definisi etimologis dan terminologis yang telah dikemukakan di atas. Proses ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian yang berpegang pada pedoman jasmani dan rohani sebagai persiapan untuk kehidupan selanjutnya.

Peserta didik mendapat bimbingan dan arahan berupa pendidikan yang berlandaskan pada ajaran agama Islam sehingga setelah mereka menyelesaikan sistem pendidikan tersebut, mereka mampu memahami, menghayati, dan menerapkan ajaran agama Islam secara tepat dan benar. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai minat siswa dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam inilah yang membuat pendidikan agama Islam berhasil. Bukan hanya nilai yang mereka terima berdasarkan hasil belajar dan raport mereka.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan tepat dari penelitian ini. Maka, peneliti akan mengatur diskusi metodis dalam urutan sebagai berikut:

BAB I: Merupakan pengantar dari skripsi yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II: Menyajikan dari tinjauan pustaka teoretis ke dalam aplikasi Canva dan minat belajar siswa yang meliputi: Definisi minat belajar, faktor yang memengaruhi minat belajar, pengertian aplikasi canva, kelebihan dan kekurangan aplikasi canva, langkah – langkah menggunakan aplikasi canva. lalu pada bab ini juga menyajikan kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III: Menyajikan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan ukuran sampel penelitian, data yang diterima dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, metode pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Menyajikan temuan penelitian dan analisis data disajikan yang meliputi: paparan data sejarah singkat sekolah, keadaan siswa, kebijakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, hasil penelitian minat belajar sebelum dan sesudah eksperimen di kelas kontrol dan kelas eksperimen, uji normalitas data, dan uji hipotesis data.

BAB V: Untuk menjawab pertanyaan penelitian, menjelaskan temuan penelitian, dan mendukung teori, membahas temuan penelitian yang meliputi: tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI disekolah dan tingkat efektivitas penerapan aplikasi canva terhadap minat belajar PAI disekolah.

BAB VI: Merupakan bagian penutup dalam penelitian dengan meliputi kesimpulan dan saran untuk meningkatkan pemahaman dan mengembangkan penelitian masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Minat Belajar

1. Definisi minat belajar

Di setiap sekolah, setiap siswa pasti memiliki minat yang unik terhadap mata pelajaran. Siswa harus memiliki minat belajar agar dapat terlibat dalam kegiatan belajar yang serius. Kata "minat" terdiri dari dua suku kata: "belajar" dan "minat". Keinginan untuk belajar, menjadi berpengetahuan, dan memiliki sesuatu adalah minat. Seorang siswa harus memiliki rasa ingin tahu yang alami tentang apa yang dia pelajari. Sedangkan belajar adalah proses dan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil.¹⁹

Siswa dengan tingkat minat belajar yang tinggi akan sangat terlibat dan antusias dalam belajar. Salah satu aspek pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang siswa adalah minat belajar. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap siswa lebih fokus pada pembelajaran daripada hal lainnya. Terselenggaranya berbagai proses pembelajaran yang disampaikan oleh metode-metode tersebut secara efisien juga terkait dengan minat belajar.²⁰

Ketertarikan siswa dalam belajar tercermin dari kesukaannya terhadap suatu pelajaran, yang merupakan sikap.²¹ Pelajaran akan lebih diperhatikan oleh siswa yang tertarik pada topik tertentu.

Rasa senang merupakan titik pertemuan hubungan antara minat dan nilai pengetahuan. Hubungan antara minat peserta didik dengan

¹⁹ Hamalik, Oemar, 2014, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 36

²⁰ Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. 2014, *Academic achievement prediction: Role of interest in learning and attitude towards school. International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 1 (11), hal 75

²¹ Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal 180

pembelajaran sangatlah erat, karena semakin menarik suatu mata pelajaran maka minat seorang siswa semakin tinggi. Begitupun sebaliknya.

Guru harus menentukan tugas yang menarik dengan menggunakan berbagai media, alat, dan jenis tugas yang menarik agar dapat membangkitkan minat belajar siswa.²²

Menurut sudut pandang tersebut di atas, minat belajar adalah rasa ingin tahu dan minat untuk mempelajari suatu mata pelajaran. Siswa perlu memiliki minat belajar karena hal itu akan mempercepat pemahamannya terhadap suatu pelajaran dan berdampak pada hasil belajarnya.

2. Faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar seseorang mungkin tidak selalu dalam keadaan baik, namun akan selalu berubah. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar perlu didukung untuk mendukung pembelajaran. Berikut faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang.

- a. Faktor internal. Kesehatan spiritual dan fisik siswa terkait dengan faktor ini.
- b. Faktor sosial. Keinginan siswa untuk diakui oleh orang - orang di lingkungan terdekatnya juga dapat mendukung adanya minat pada dirinya.
- c. Faktor emosi. Inilah yang dirasakan seseorang tentang fokus pada pelajaran, yang membuatnya merasa bahwa pelajaran itu lebih penting dan membuatnya ingin mempelajarinya.²³

Dari faktor-faktor tersebut di atas terlihat bahwa minat belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik (internal) dan faktor eksternal

²² Daviesa, D., Divya J.S., Chris C., Rebecca D., & Penny H, 2013, *Creative learning environments in education A systemaic literature review. Journal Thinking Skill and Creativity*, 8(2), hal 4

²³ Mashudi, Farid, 2015, *Pedoman Lengkap Evaluasi & Supervisi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Diva Press, Hal 85 - 86

(ekstrinsik). Minat belajar siswa juga dapat dipicu oleh interaksi dan aktivitas yang mereka ikuti selama kegiatan pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor personal dan lingkungan juga dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk belajar. Oleh karena itu, ada kebutuhan dan kewajiban intrinsik dan ekstrinsik yang berkontribusi pada minat belajar. Padahal, keefektifan alat dan media yang digunakan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mendongkrak minat belajar siswa.

Sedangkan minat belajar dapat dilihat dari adanya beberapa hal berikut.

- a. Siswa yang berminat belajar niscaya akan lebih memperhatikan mata pelajaran yang diminatinya. Apa yang disampaikan akan didengarkan dengan seksama oleh siswa.
- b. Siswa yang berminat terhadap pelajaran dalam arti tertentu akan muncul dari dalam dirinya sendiri, perasaan senang dan tertarik. Dibutuhkan pembelajaran yang serius karena ada rasa ketertarikan.
- c. Antusiasme dan sikap siswa yang terwujud dalam partisipasi aktif mereka dan memungkinkan mereka untuk mengorbankan kegiatan lain demi kegiatan yang mereka senangi.
- d. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang meliputi sering bertanya dan berdiskusi
- e. Konsentrasi, siswa yang belajar dengan konsentrasi dapat digambarkan memiliki minat belajar yang kuat dan akan lebih mudah menerima apa yang dipelajarinya.²⁴

Kita dapat melihat dari faktor - faktor tersebut di atas bahwa siswa akan tertarik jika mereka dihadapkan pada banyak pengaruh yang menyenangkan dan positif. Sikap dan fokus siswa selama melaksanakan pembelajaran menunjukkan adanya minat yang

²⁴ Sutikno, M.S, 2009, *Belajar dan pembelajaran "Upaya kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, Cetakan kelima, Bandung: Prospect, hal 16

berkembang. Oleh karena itu, siswa dengan minat belajar yang tinggi akan selalu memperhatikan pelajaran dan belajar di kelas dengan penuh semangat.²⁵

B. Kajian Aplikasi Canva

1. Pengertian Aplikasi Canva

Canva merupakan salah satu aplikasi yang saat ini banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Canva adalah alat desain berbasis web yang memungkinkan Anda membuat presentasi, resume, poster, selebaran, brosur, bagan, infografis, spanduk, bookmark, buletin, dan jenis konten lainnya. Bahkan aplikasi Canva memiliki fitur presentasi yang sangat membantu di bidang pendidikan. Selain itu, fitur presentasi Canva dapat menyediakan berbagai template presentasi gratis untuk berbagai bidang, termasuk teknologi, pendidikan, bisnis, periklanan, dan presentasi kreatif. Canva sekarang sangat populer di bidang pendidikan karena hal ini, dan bahkan dapat bersaing dengan Microsoft PowerPoint.

Berikut faktor - faktor yang menyebabkan perkembangan aplikasi Canva menjadi topik yang sangat menarik untuk diperbincangkan: Pertama, ini merupakan konsekuensi dari revolusi industri 4.0, di mana mahasiswa dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan baru, salah satunya adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan teknologi. Kedua, penggunaan media pembelajaran dalam arti bahwa teknologi harus digunakan sebagai media pembelajaran yang efisien yaitu efisien dalam penggunaan, durasi, dan hasil. Ketiga, pemahaman bacaan siswa pendidikan agama Islam. Banyak bahan ajar dalam pembelajaran PAI yang perlu dikomunikasikan melalui teknologi, khususnya melalui aplikasi Canva.

²⁵ Slameto, 2010, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal 57

Siswa belajar bagaimana menggunakan aplikasi Canva semata-mata untuk tujuan mempersiapkan mereka menghadapi revolusi 5.0 yang akan terjadi di Indonesia pada tahun 2045. dimana siswa harus dapat bekerja dengan mesin dan sebaliknya. Agar mahasiswa menjadi pusat peradaban dunia industri, mereka juga harus mampu mengembangkan kemampuan dan teknologi.

Materi peradaban Islam berupa kerajaan-kerajaan Islam dan entitas sejenis lainnya merupakan salah satu contoh pembelajaran PAI yang menarik. Siswa tidak hanya fokus pada buku dan teks tertulis yang biasa mereka lihat, tetapi juga bagaimana aplikasi Canva ini dapat menampilkan bacaan yang nyata dan menarik. Rangkuman dan catatan materi siswa dapat ditampilkan langsung dengan inovasi dan kreativitas menggunakan aplikasi Canva. Mereka juga dapat menambahkan gambar, simbol, dan elemen warna yang dapat digunakan dengan aplikasi Canva.

Eksperimen yang disajikan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagaimana sebuah desain aplikasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang bermanfaat.

2. Kelebihan dan kekurangan aplikasi Canva

Canva merupakan aplikasi dengan fitur yang sangat membantu di bidang pendidikan. Canva adalah aplikasi yang mendorong kreativitas siswa dan berfungsi sebagai platform untuk kolaborasi di seluruh kelas. Selain itu, Canva adalah platform desain ruang kelas yang penting. Hal ini karena bekerja sama untuk membuat belajar PAI menyenangkan dan mudah penting untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan.

Adapun kelebihan aplikasi canva ialah sebagai berikut.

- a. Mempermudah siswa membuat desain untuk materi pendidikan yang menarik dengan membuat

ringkasan, infografis, video, presentasi, dan jenis desain lainnya menggunakan aplikasi Canva.

- b. Canva memudahkan siswa untuk membuat desain yang diinginkan dengan menyediakan berbagai template yang menarik dan gratis.
- c. Karena aplikasi Canva dapat diunduh ke perangkat iPhone atau Android, harganya sangat terjangkau dan mudah digunakan. Banyak fiturnya bahkan bisa digunakan secara gratis. Namun jika ingin membuatnya di laptop atau PC bisa menggunakan browser atau web Canva dan masuk ke aplikasi Canva tanpa harus mendownloadnya. Namun, Anda juga dapat mengunduh aplikasi ini dari situs web resmi Canva.
- d. Memudahkan pengumpulan hasil editan dalam satu ruang kelas, hal ini dikarenakan aplikasi canva memiliki fitur grub desain yang mana peserta didik dalam satu kelas dapat bergabung di grub editor canva, sehingga dapat melihat contoh dari berbagai hasil editan teman – teman lainnya.

Sedangkan kekurangan dari aplikasi canva sebagai berikut.

- a. Aplikasi Canva tidak cocok untuk sekolah yang berada di pelosok negeri dengan jaringan internet yang terbatas karena membutuhkan jaringan internet yang baik dan stabil. Oleh karena itu, aplikasi Canva tidak dapat digunakan di lokasi tanpa koneksi internet yang andal.
- b. Aplikasi Canva menawarkan sejumlah fitur premium atau berbasis langganan, seperti infografis, kolase foto, wallpaper, diagram, sampul buku, peta konsep grafis, lembar kerja, dan sebagainya. Namun, hal ini dapat diatasi berkat

banyaknya template menarik dan gratis dari aplikasi ini. Selain itu, banyak vendor di pasar online menyediakan layanan pembuatan akun Canva yang murah dan berkualitas tinggi.

Namun, ada kalanya desain yang dipilih dan diproduksi mirip dengan desain orang lain. Namun, jika template yang kita pilih nanti memungkinkan untuk pengeditan dan penambahan berbagai fitur dan gambar, kita bisa menghindarinya.

Setiap siswa dapat menggunakan Canva, sebuah aplikasi online, untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, Canva adalah aplikasi yang menyediakan template yang lebih menarik, tidak hanya untuk pendidikan tetapi juga untuk bidang lain. Untuk membangkitkan minat siswa dan mendorong penggunaannya dalam pendidikan.

Dalam kebanyakan kasus, seorang guru akan mempresentasikan dan menjelaskan konten PAI secara offline atau online, memanfaatkan materi pembelajaran seperti buku dan Power Point. Sebaliknya, siswa akan diminta untuk mencatat dan menyelesaikan tugas kertas dan buku catatan untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Siswa akan diarahkan dan diubah gaya belajarnya dengan merekam dan meringkas materi serta membuat lembar kerja menarik yang diisi dengan ilustrasi, gambar, dan lainnya menggunakan aplikasi Canva, menjadikannya sebagai faktor pendukung yang sangat baik. Dalam hal ini, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan mengingat tetapi juga kreativitas dan mencari gambar yang sesuai dengan catatan.

Dengan cara tersebut aplikasi canva dapat mengubah sistem pembelajaran yang monoton dan membosankan. Pembelajaran PAI yang semulanya dianggap sebagai ceramah dan mencatat namun

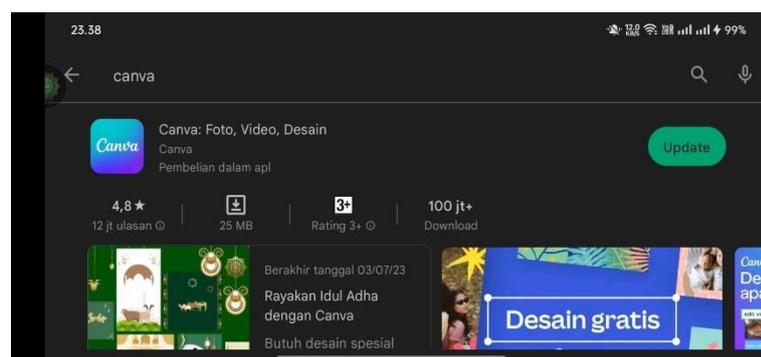
sekarang beralih menjadi pembelajaran yang berbasis teknologi yang menarik dan menyenangkan.

Selain daripada itu aplikasi canva juga dapat digunakan sebagai ajang perlombaan bagi siswa, yaitu peserta didik yang dapat memberikan desain terbaik dengan tema dan topik sesuai materi ajar yang ditentukan. Sehingga sistem pembelajaran tidak hanya mencari siapa yang paling pintar dalam menghafal namun juga yang paling kreatif. Dan hasil karya dari siswa tersebut dapat ditampilkan dan dijadikan contoh dan acuan bagi yang lain.

3. Langkah - langkah menggunakan aplikasi canva

Aplikasi Canva dapat digunakan di laptop atau perangkat lainnya. Ini juga mudah digunakan, membuatnya dapat digunakan oleh guru dan siswa. Langkah-langkah untuk menggunakan widget di aplikasi Canva yang sering digunakan oleh banyak orang tercantum di bawah ini.

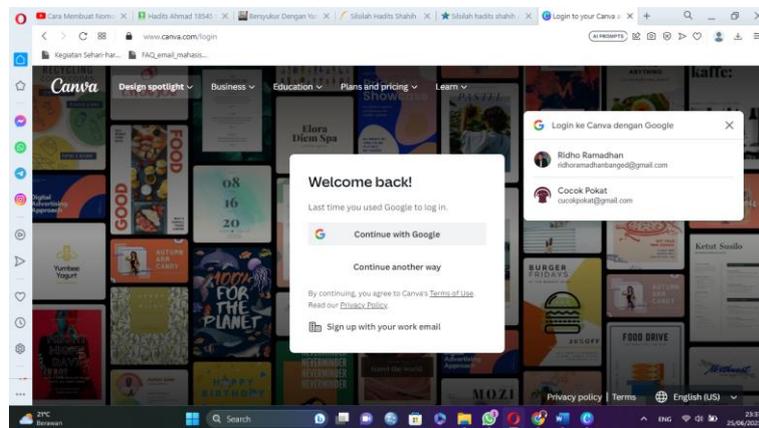
- a. Aplikasi Canva harus diunduh dari Playstore yang sudah tersedia di gadget. Caranya buka playstore dan ketik "canva" di kotak pencarian. Aplikasi Canva akan langsung muncul. Setelah itu, tekan unduh dan tunggu hingga diunduh dan segera tersedia untuk digunakan.



(Gambar 2. 1 Pengunduhan Aplikasi Canva di Playstore)

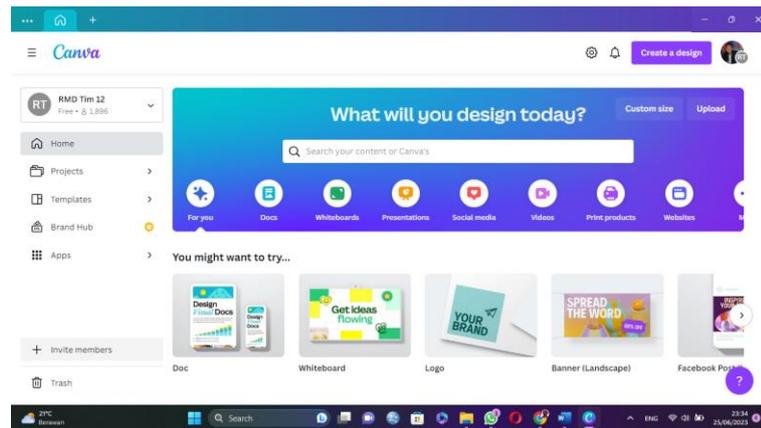
- b. Buat akun di Canva. Pembuatan akun Canva, yang dapat dilakukan dengan akun Facebook, Google, atau email, merupakan langkah selanjutnya setelah aplikasi Canva

diinstal di ponsel. Aplikasi akan memberikan penjelasan langsung tentang langkah-langkah selanjutnya.



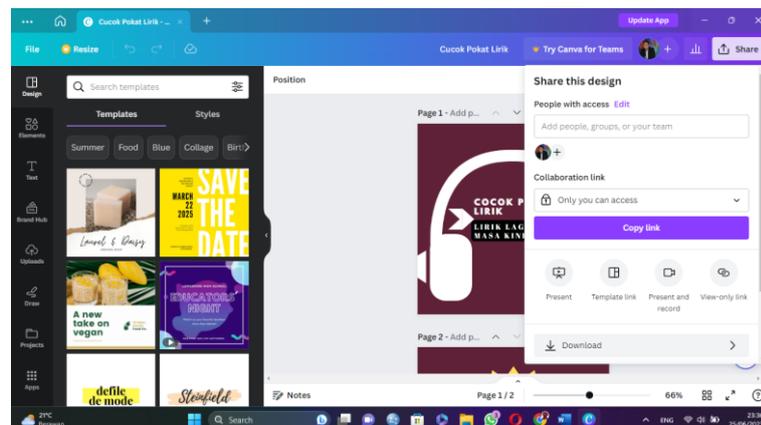
(Gambar 2. 2 Login ke Aplikasi Canva)

- c. Manfaatkan Canva untuk membuat desain. Pengajar dan siswa sama-sama dapat menggunakan aplikasi Canva sesuai dengan kebutuhan khusus mereka setelah membuat akun. Berikut ilustrasi metode awal yang digunakan untuk membuat desain di aplikasi Canva. Guru atau siswa dapat mulai mengedit dengan menekan tanda (+) biru di pojok kanan bawah jika ingin membuat desain baru. Saat terbuka, Anda dapat memilih dari berbagai opsi, seperti infografis, kolase foto, wallpaper, diagram, sampul buku, peta konsep grafis, lembar kerja, dan lain sebagainya. Jika sudah dipilih, langkah selanjutnya adalah menyesuaikan desain dengan spesifikasi Anda. Anda dapat meningkatkan kemampuan Anda dalam menggunakan aplikasi Canva dengan bereksperimen dengan berbagai fiturnya. Langkah selanjutnya adalah menekan desain setelah Anda menemukan desain yang cocok untuk Anda. Saat Anda melakukan ini, kata "Edit" akan muncul di desain. Saat Anda menekan "Edit", opsi untuk mengubah teks, gaya penulisan, ukuran font, dan menambahkan gambar, video, dan warna, antara lain, akan muncul.



(Gambar 2. 3 Tampilan Program Canva)

- d. Menyimpan hasil desain. Desain tampak selesai ketika sudah selesai. Hal terakhir yang perlu dilakukan adalah menyimpan hasil desain. Menekan panah bawah di pojok kanan atas akan secara otomatis menyimpan desain ke galeri atau file. Begini cara menyimpannya. Bergantian, itu dapat disimpan sebagai foto atau PDF.



(Gambar 2. 4 Pengunduhan Aplikasi Canva)

Canva bertujuan untuk memudahkan penggunaannya untuk melakukan kreativitas, dengan berbagai fitur yang diterapkan canva menjadi salah satu aplikasi desain yang sangat mudah untuk dipelajari. Tidak harus ahli untuk menggunakan aplikasi canva bahkan orang yang mau belajar pun bisa langsung mempelajari diaplikasi itu tersebut. Berikut tujuan di antaranya adalah:

- a. Memberi pengalaman desain media pembelajaran.
- b. Memberikan kita keperluan digital maupun fisik.

- c. Membantu para pengguna untuk menciptakan berbagai konten visual.
- d. Membantu para pengguna dengan lebih mudah berkreasi.
- e. Menggali informasi.

Keistimewaan aplikasi Canva adalah disukai oleh banyak pengguna, termasuk pengguna yang masih belajar menggunakan aplikasi tersebut. Menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran berbasis elektronik sangat memudahkan bagi pengguna untuk menciptakan berbagai bentuk media pembelajaran.²⁶

Adapun Indikator bahwa aplikasi canva dapat dikatakan efektif apabila diterapkan pada pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman Program. Pada indikator ini pemahaman program yang dimaksud ialah bagaimana suatu program direalisasikan sehingga dapat dengan mudah diterima dan dipahami. Hal ini juga dimaksudkan ketika program yang dijalankan dapat dengan mudah dan efektif dalam proses pelaksanaannya pihak yang perlu memahami ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan program tersebut.
- b. Tepat Sasaran. Sasaran yang dibahas dalam indikator ini merupakan hal yang perlu ditinjau secara langsung akan keberadaan program. Karena keberadaan program yang dirancang apakah sudah sesuai dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya. Suatu program dikatakan efektif apabila program sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan sejak awal.
- c. Tepat Waktu. Waktu merupakan hal yang sangat penting dalam suatu proses kegiatan. Ketetapan waktu dalam hal ini dimaksudkan untuk melakukan sebuah pengukuran apabila dikatakan efektif jika pelaksanaan kegiatan/program sesuai

²⁶ A. Poerna Wardhanie, F. Fahminansih, dan E. Rahmawati, "Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Desain Grafis dan Promosi Produk pada Sekolah Islami berbasis Kewirausahaan," *Society*, vol. 2, no. 2, hal. 51–58, 2021, doi: 10.37802/society.v2i1.170.

dengan aturan waktu. Semakin tepat pada saat pelaksanaan program maka semakin efektif program dapat terealisasi.

- d. Tercapainya Tujuan. Pada indikator ini mengukur keefektifan suatu program dengan mengetahui bagaimana tujuan yang telah ditentukan sejak awal dapat dicapai.
- e. Perubahan Nyata. Dalam point terakhir yaitu mengukur keefektifan dengan memberikan perubahan yang nyata, dimaksudkan bahwa aturan yang telah ditentukan sejak awal pada program ini dapat terrealisasi dengan baik sesuai dengan rencana.²⁷

C. Kerangka Penelitian

Ide dasar penelitian memerlukan kerangka berpikir tertentu ketika melakukan penelitian. Sebuah konsep dalam hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari suatu hipotesis untuk memberikan solusi sementara terhadap masalah yang sedang dipelajari adalah kerangka berpikir. Dengan kata lain Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal.²⁸

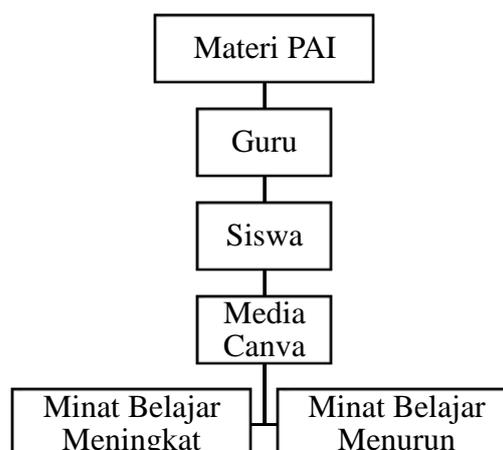
Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang di dapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber - sumber, dan kemudian di terapkan dalam sebuah kerangka pemikiran. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman - pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

²⁷ Edy Sutrisno. 2010. Manajemen Sumber daya Manusia. Jakarta Kencana Prenada Media Group. Hal 125 -126

²⁸ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Cara berpikir peneliti juga ditunjukkan oleh kerangka berpikir dalam penelitian ini. Kerangka penelitian untuk menentukan apakah aplikasi Canva meningkatkan minat belajar PAI siswa di kelas VIII SMP NU Bululawang disajikan di bawah ini. Bahwa minat belajar pelajaran PAI dapat dipengaruhi dengan menggunakan aplikasi Canva. Aplikasi Canva dinilai efektif untuk pembelajaran PAI jika siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar.

Bagan 2. 1



D. Hipotesis Penelitian

Sugiyono menjelaskan, hipotesis yaitu “Asumsi sementara suatu rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah tersusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Dinilai sementara karena asumsi yang diberikan hanya berdasar pada teori yang sesuai dan belum berdasarkan fakta empiris yang didapat melalui pengumpulan data. Maka dari itu hipotesis bisa dibilang sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, sehingga harus diuji secara empiris berdasarkan data.²⁹

Dari penjelasan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis bahwa “Metode pembelajaran mind mapping mempunyai peran yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa dan demikian ada efektivitas

²⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 96

metode mind mapping terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa”, dengan rincian sebagai berikut:

Ha : Terdapat efektivitas dan peran yang signifikan terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan aplikasi canva saat pembelajaran PAI.

Ho : Tidak ada efektivitas dan peran yang signifikan terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan aplikasi canva saat pembelajaran PAI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kali ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan dengan kuantitatif merupakan penelitian yang spesifikasinya secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

Adapun jenis penelitian kali ini yaitu jenis true eksperimen yaitu design penelitian eksperimen yang membuat peneliti bisa mengontrol semua varian luar yang mempengaruhi penelitian. yang menggunakan desain penelitian eksperimen dan metode penelitian eksperimen.³⁰ Ciri utama true experimental design adalah sampel yang dipakai untuk kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol diambil secara acak dari populasi tertentu. Jadi, true experimental design adalah desain metode penelitian karena adanya kelompok kontrol dan sampel penelitian yang dipilih secara acak. Adapun dua bentuk true experimental design, yakni Posttest Only Control Design dan Pretest Group Design.

Desain kelompok kontrol pretest dan posttest adalah salah satu yang digunakan dalam penelitian ini. Akan ada dua kelompok dalam desain ini, dan masing-masing kelompok akan mendapatkan pretest untuk menentukan keadaan awal mengenai perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok pertama yang mendapat perlakuan, dan

³⁰ Ruseffendi, E.T. 1994. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Alinnya*. Semarang: IKIP Semarang Press. Hlm 32.

kelas kontrol adalah kelompok kedua yang tidak mendapat perlakuan apapun. $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ adalah pengaruh dari perlakuan eksperimen ini.

Bentuk desain pretest - posttest control group design sebagai berikut.³¹

Tabel 3. 1 Desain Groub pre-test & post-test

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (E)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (K)	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- E: Kelas Eksperimen
- K: Kelas Kontrol
- X: Perlakuan (penggunaan aplikasi canva)
- -: Perlakuan dengan pembelajaran Konvensional
- O₁: Pretest yang diberikan pada kelas eksperimen.
- O₃: Pretest yang diberikan pada kelas kontrol.
- O₂: Posttest yang diberikan pada kelas eksperimen.
- O₄: Posttest yang diberikan pada kelas kontrol.

B. Lokasi Penelitian

SMP NU Bululawang merupakan tempat melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI”. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdatul Ulama (LP Ma'arif NU) membawahi SMP NU Bululawang yang terletak di Jalan Raya Bululawang Nomor 22 Kabupaten Malang. Alasan dipilihnya SMP NU Bululawang sebagai tempat penelitian kali ini adalah sebagai berikut.

1. SMP NU Bululawang merupakan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) dari peneliti.
2. SMP NU Bululawang dipandang cocok dengan judul penelitian dari peneliti dikarenakan SMP ini memiliki sistem SIDIGS (Sistem Digital Sekolah)

³¹ Sugiyono, 2009, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, hlm.112

3. SMP NU Bululawang juga memiliki keterikatan dan lembaga – lembaga nahdatul ulama dan juga sering berinteraksi dengan alumni – alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah fokus dari suatu penelitian atau objek penelitian dengan kata lain. Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:³²

1. Variabel yang mempengaruhi variabel lain dan membantu menjelaskan variabel dependen disebut sebagai variabel independen. Penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI menjadi variabel bebas dalam penelitian ini.
2. Suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan berfungsi sebagai hasil prestasi yang akan dijelaskan oleh variabel bebas disebut variabel terikat atau variabel terikat. Minat mengikuti pelajaran PAI merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan komponen penelitian yang terdiri dari subjek dan objek penelitian.³³ Selain itu, populasi harus memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kepentingan penyelidikan dan penarikan kesimpulan selanjutnya. Populasi penelitian ini seluruhnya berjumlah 78 siswa dari tiga kelas di kelas VIII SMP NU Bululawang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah komponen dari populasi dan fitur darinya.³⁴ Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus memperhatikan setiap keadaan dan keadaan sesuai dengan tujuan penelitian adalah masalah yang dihadapi. Guru yang mengajar

³² Arikunto, S, 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hal 161

³³ Ibid, hlm.117

³⁴ Ibid, hal 118

tiga kelas yang sama menjadi fokus penelitian ini. Ada tiga kelas di Kelas VIII SMP NU Bululawang yang diajar oleh guru yang sama yaitu Ibu Lailatul Yunaifah atau yang akrab disapa Ibu Yuni. Peneliti memilih melakukan penelitian di kelas VIII A dan B atas saran kepala sekolah. Pasalnya, kedua kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang lebih banyak dibandingkan dengan kelas VIII C yang saat itu beranggotakan anak-anak yang juga bersekolah di Pondok sehingga jarang berinteraksi dengan ponsel.

Peneliti memilih kelas VIII A dan VIII B sebagai sampel penelitian berdasarkan kondisi tersebut. Guru mata pelajaran menyarankan agar peneliti memilih VIII B sebagai kelas eksperimen dan VIII A sebagai kelas kontrol berdasarkan pertimbangan tersebut. Jumlah siswa di kelas VIII sebanyak 59 siswa, dengan rincian 28 siswa di kelas VIII A dan 31 siswa di kelas VIII B.

E. Data dan Sumber Data

Adapun jenis data yang disajikan dalam penelitian ini terbagi menjadi data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif adalah informasi yang disajikan dalam kata-kata bukan angka.³⁵ Gambaran pokok kajian disajikan dengan data kualitatif yang meliputi informasi sejarah lembaga, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, kondisi sarana dan prasarana, standar penilaian, dan efektivitas pembelajaran PAI.
2. Data kuantitatif adalah informasi atau penjelasan yang disajikan dalam bentuk angka dan bilangan, dan merupakan jenis data yang diukur dan dihitung secara langsung. Jumlah guru, siswa, pegawai, sarana dan prasarana, serta hasil angket merupakan data kuantitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 157

Dalam penelitian, subjek dari mana data dapat diperoleh disebut sebagai sumber data. Penulis penelitian ini menggunakan dua sumber data yang berbeda yaitu sebagai berikut.³⁶

1. Sumber data primer, atau informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber pertama.³⁷ Kepala sekolah, guru, dan siswa SMP NU Bululawang menjadi sumber utama data penelitian ini.
2. Sumber data sekunder, yaitu informasi yang peneliti kumpulkan secara langsung untuk melengkapi sumber primer. Dokumen juga dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana data diatur. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi kuesioner dan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Berbagai data yang diperlukan untuk kegiatan penelitian dikumpulkan atau disediakan oleh instrumen penelitian. Penulis menggunakan dua jenis instrumen penelitian yang berbeda dalam penelitian ini. Instrumen penelitiannya adalah:

1. Tes

Tes penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi keefektifan aplikasi Canva. Pretest (tes awal) dan Posttest (tes akhir) adalah tes yang digunakan dalam penelitian ini. dimana sampel diberikan pretest sebelum perlakuan, dan sampel diberikan posttest setelah perlakuan. Hasil dari kedua pengujian ini akan dibandingkan untuk melihat apakah aplikasi Canva efektif membangkitkan minat terhadap pendidikan PAI.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Serta teknik pengumpulan data ini ada yang tidak

³⁶ Suharsimi Arikunto, 2011, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal 129.

³⁷ Supranto, 1997, *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*, Edisi VI, Jakarta: hal 216

memerlukan kedatangan langsung dari sumber data atau responden penelitian dan ada juga yang memerlukan kedatangan secara langsung.

Tanggapan responden terhadap aplikasi Canva yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar PAI di sekolah dikumpulkan melalui kuesioner. Responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dalam survei ini, antara lain apakah aplikasi Canva menarik, apakah dapat meningkatkan minat belajar, dan sebagainya.

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
Minat Belajar PAI Siswa	Rasa Senang	- Pembelajaran dapat disenangi dan disukai oleh siswa	1,2
	Perhatian	- Pembelajaran PAI yang diberikan dapat memperoleh perhatian dan didengarkan oleh siswa.	3,4
	Antusiasme	- Siswa aktif dan bersungguh – sungguh dalam pembelajaran.	5,6
	Keterlibatan	- Siswa selalu melaksanakan tugas dan kegiatan pembelajaran.	7,8
	Konsentrasi	- Siswa dapat memahami dan mengingat materi pembelajaran.	9,10

Tabel 3. 3 Item Pertanyaan

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pembelajaran PAI yang ada di sekolah.				
2	Saya tertarik dengan pelajaran PAI yang ada di sekolah.				
3	Saya begitu memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran PAI saat di kelas.				
4	Saya dapat memperoleh pengetahuan – pengetahuan islam baru pada pembelajaran PAI.				
5	Saya selalu bertanya ketika ada materi yang tidak saya pahami.				
6	Saya selalu membaca buku pelajaran secara mandiri sebelum pelajaran PAI.				
7	Saya selalu mencatat setiap materi yang disampaikan				
8	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI.				
9	Saya dapat memahami pembelajaran PAI yang disampaikan.				
10	Saya dapat mengingat dengan baik pembelajaran PAI yang disampaikan.				

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Suatu pengukuran yang menggambarkan aspek atau aspek-aspek yang diukur menghasilkan validitas.³⁸ Apa yang perlu diukur dapat diukur dengan instrumen yang valid. Jika suatu instrumen dapat mengukur apa yang dirancang untuk diukur, instrumen itu dikatakan valid. Setelah instrumen dibuat, para ahli membicarakannya. Setelah itu, instrumen dapat diuji pada sampel uji coba dan diukur menggunakan rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono, 20019, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, Bandung: Alfabeta,, hlm .118

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Banyaknya subjek
- $\sum X$ = Hasil penjumlahan skor tiap butir
- $\sum Y$ = Hasil penjumlahan skor total
- $\sum XY$ = Hasil perkalian X dan Y
- $\sum X^2$ = Hasil penjumlahan nilai kuadrat X
- $\sum Y^2$ = Hasil penjumlahan nilai kuadrat Y

Hasil dari perhitungan r_{xy} selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% guna untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang digunakan. Apabila nilai r_{xy} lebih besar ($>$) atau sama dengan ($=$) r_{tabel} maka instrumen yang digunakan adalah valid. Jika nilai r_{xy} lebih kecil ($<$) daripada r_{tabel} , maka instrumen yang digunakan adalah tidak valid. Instrumen yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tujuan prosedur validasi instrumen adalah untuk menentukan validitas pengukuran dan penilaian instrumen. Dalam penelitian, hanya instrumen yang dapat diandalkan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen angket minat belajar PAI dan efektivitas aplikasi Canva angket minat belajar PAI merupakan instrumen yang diuji.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

Item	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,452	0,355	Valid
2	0,671	0,355	Valid
3	0,381	0,355	Valid
4	0,754	0,355	Valid
5	0,617	0,355	Valid

6	0,439	0,355	Valid
7	0,722	0,355	Valid
8	0,567	0,355	Valid
9	0,837	0,355	Valid
10	0,767	0,355	Valid

Dari keterangan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua butir soal pada variabel minat belajar PAI siswa yang diujikan dinyatakan valid secara keseluruhan karena nilai dari r hitung lebih tinggi dari r tabel.

2. Reliabilitas

Ketika suatu instrumen dianggap reliabel, dapat dipahami bahwa instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.³⁹ Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Menganalisis konsistensi isi instrumen dengan menggunakan metode tertentu dapat digunakan untuk menguji reliabilitas internal instrumen. Sementara pengujian, ekuivalen,

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal.

s_i^2 adalah varians skor soal ke-i.

s_t^2 adalah varians skor total.

dan kombinasi keduanya dapat digunakan untuk pengujian eksternal.⁴⁰

Pada penelitian ini, siswa yang telah mendapatkan materi PAI digunakan untuk menguji instrumen tersebut. Kecuali kelas yang dijadikan sebagai eksperimen. Kali ini digunakan rumus konsistensi

³⁹ Suharsimi Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 65

⁴⁰ Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta), hal 183 - 184

internal untuk uji reliabilitas. yang reliabilitasnya dievaluasi melalui penggunaan instrumen tunggal. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach Alpha dengan rumus sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas Alpha Cronbach's adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka ditanyakan reliable atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka ditanyakan tidak reliabel atau konsisten.

Dalam penelitian ini reliabilitas dibagi menjadi empat kategori, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 5 Tabel Reliabilitas

Kategori	Nilai Koefisien
Buruk	$< 0,40$
Cukup	$0,40 - 0,60$
Memuaskan	$0,60 - 0,75$
Istimewa	$> 0,75$

Dari uji validitas yang dilakukan pada 31 orang yang bukan menjadi responden penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.909	10

Dari tabel diatas, diketahui nilai Cronbach's Alpha 0, 916 artinya $0,916 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y (Minat Belajar PAI Siswa) dinyatakan reliabel atau konsisten.

Dari hasil uji validitas dan reabilitas dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen telah lolos serta bisa digunakan untuk mengambil data dari sampel penelitian

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah kumpulan pertanyaan, latihan, dan alat lain yang digunakan untuk menilai kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan individu dan kelompok. Hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar kognitif terkait penguasaan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, sebagian besar dinilai dan diukur dengan menggunakan tes.⁴¹

Tes kali ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran PAI sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pradana dan pasca-tes dimasukkan pada lembar tes penelitian. Sebelum siswa diberi perlakuan dengan mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari menggunakan aplikasi Canva, pretest diambil untuk mengukur minat awal mereka.

Sementara aplikasi Canva digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran, posttest diberikan untuk mengukur minat siswa dalam belajar.

2. Observasi

Observasi sering disebut dengan observasi. Langkah awal seorang peneliti dalam memperoleh data penelitian adalah dengan menggunakan metode ini. Suatu pendekatan pengumpulan data yang tidak mengandalkan penggunaan instrumen disebut observasi. Observasi langsung digunakan oleh peneliti untuk mengamati apa yang terjadi pada obyek dan lokasi penelitian.⁴²

⁴¹ Sudjana, Nana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal 35

⁴² Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012, "*Evaluasi Pembelajaran*", Yogyakarta: Multi Pressindo, hlm. 181

Tabel 3. 7 Lembar Observasi

No	Indikator	Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Pemahaman Program	a. Siswa memahami cara menggunakan media canva.		
		b. Siswa dapat login, meenggunakan, dan menyimpan hasil karyanya dari canva.		
2.	Tepat sasaran	c. Siswa menggunakan aplikasi canva untuk mencatat dan merangkum materi ajar PAI.		
		d. Siswa menggunakan aplikasi canva untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI.		
3.	Tepat Waktu	e. Siswa dapat merangkum materi ajar PAI secara langsung.		
		f. Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan aplikasi canva secara tepat waktu.		
4	Tercapainya Tujuan	g. Siswa terlihat tertarik dengan menggunakan aplikasi canva pada saat pembelajaran PAI.		
		h. Siswa terlihat senang dan berminat untuk belajar PAI setelah menggunakan aplikasi Canva.		
5	Perubahan	i. Siswa semakin aktif dalam bertanya dan mengutarakan pendapat saat pembelajaran berlangsung setelah menggunakan aplikasi canva.		
		j. Siswa semakin sering mencari informasi dan materi seputar pembelajaran PAI.		

3. Angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti tidak langsung melakukan sesi tanya jawab dengan responden melalui penggunaan kuesioner, melainkan menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden melalui media. Responden juga harus menjawab dan menanggapi instrumen data. Tujuan instrumen pretest dan posttest berbasis angket adalah untuk mengetahui tingkat minat

siswa terhadap pembelajaran PAI. Skala Likert, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat, kali ini digunakan untuk mengevaluasi kuesioner. Selain itu, rincian skor yang dinilai berkisar antara 1 sampai dengan 4 adalah sebagai berikut:⁴³

Tabel 3. 8 Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

4. Wawancara,

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan dua orang menjawab pertanyaan. Tujuannya adalah untuk berbagi informasi sehingga dapat berdampak signifikan pada topik penelitian tertentu.⁴⁴ Penelitian kali menggunakan wawancara guna mengumpulkan informasi atau data mengenai efektivitas aplikasi canva terhadap minat belajar siswa. Berikut adalah orang - orang yang akan berpartisipasi dalam wawancara penelitian:

- a. Kepala Sekolah SMP NU Bululawang
- b. Dewan guru SMP NU Bululawang
- c. Siswa SMP NU Bululawang.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan tertulis yang memberikan informasi terkait untuk memeriksa kebenaran terkait suatu penelitian.⁴⁵ Dokumentasi juga dapat membantu sebagai sumber data, bukti informasi,

⁴³ Siregar, P., Sonang, & Rindi, G, Hatika, 2019, *Ayo Latihan Mengajar, Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Peerteaching dan Microteaching*. Yogyakarta; CV Budi Utama, hal 138

⁴⁴ H. Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, hlm. 189

⁴⁵ Nuryadi, dkk, "Dasar-dasar Statistik Penelitian", (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hlm.

dan sebagai verifikasi dari sebuah informasi yang diperoleh, sehingga membuat suatu penelitian menjadi lebih valid untuk dipelajari lebih lanjut.

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian mereka. Berikut ini adalah daftar data yang dikumpulkan untuk penelitian ini:

- a. Data siswa dan dewan guru di SMP NU Bululawang.
- b. Sejarah dan Profil SMP NU Bululawang.
- c. Data minat siswa dalam laporan pembelajaran dan data terkait penelitian.

I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif kali ini, teknik analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian kali ini.⁴⁶

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengkonfirmasi perbedaan minat belajar antara kelas yang menggunakan aplikasi Canva dan kelas yang tidak. Serangkaian cara untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan dalam keadaan saat ini tanpa bermaksud untuk menarik generalisasi dikenal sebagai analisis deskriptif.

2. Uji Prasyarat

Uji homogenitas dan normalitas berfungsi sebagai uji prasyarat penelitian ini. Berikut langkah-langkah pengujiannya.

a. Uji Normalitas

Suatu jenis pengujian yang disebut dengan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sistem beroperasi secara

⁴⁶ Sugiyono & Agus Susanto, 2015, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung, hal 333

normal atau tidak dengan mengukur jumlah data yang diperoleh.⁴⁷ Program SPSS 22 digunakan untuk membantu pengujian ini. Uji normalitas menentukan apakah data akan berperilaku normal jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05, atau apakah data akan berperilaku tidak normal jika nilai signifikansinya lebih kecil atau sama dengan 0,05.

Meskipun demikian, apabila sebaran data dalam suatu penelitian yang mengungkapkan nilai-nilai siswa yang diperoleh ternyata tidak normal, maka hal itu bukan berarti penelitian berhenti begitu saja, karena masih ada sarana statistic non parametrik yang dapat dimanfaatkan apabila data tidak berdistribusi norma

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berasal dari varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas kali ini menggunakan uji Levene yang memiliki taraf signifikansi 5%. Menggunakan SPSS 22 untuk uji homogenitas.

Adapun rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Uji homogenitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi. jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variannya homogen atau sama, dan jika lebih kecil dari 0,05 maka variansnya berbeda..

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan apabila semua data telah terkumpul dan uji prasyarat telah terpenuhi.⁴⁸ Dalam penelitian kali ini teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan teknik uji-t (t-test). Tujuannya adalah untuk mengetahui efektivitas aplikasi canva terhadap

⁴⁷ Sugiyono, “*Statiska Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 79-104

⁴⁸ Sugiyono, 2012, *Statiska Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm. 84-223

minat belajar PAI. Adapun rumus uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} - \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- x_1 = Rata - rata selisih nilai pretest dengan nilai posttest pada kelas eksperimen
- x_2 = Rata - rata selisih nilai pretest dengan nilai posttest pada kelas kontrol
- s_1^2 = Nilai dari varian kelas eksperimen
- s_2^2 = Nilai dari varian kelas kontrol
- n_1 = Jumlah siswa pada kelas eksperimen
- n_2 = Jumlah siswa pada kelas eksperimen

Keputusan yang diambil dalam hipotesis penelitian kali ini didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi berada kurang dari ($<$) 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁹ Dan jika nilai signifikansi berada besar dari ($>$) 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain daripada itu kriteria yang digunakan dalam uji-t yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka bisa menggunakan uji statistic non parametric *Mann Whitney U Test* atau bisa juga menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Perhitungan keduanya bisa memakai program SPSS versi 26.00

J. Prosedur Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian yang dilakukan sebelum eksperimen one group pretest dan posttest adalah mengidentifikasi sampel yang akan

⁴⁹ Priyatna, Andri. 2012. *Parenting Anak Bandel; Memahami, Mengasuh, dan Mendidik Anak dengan Perilaku Membangkang*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo, hal 25

digunakan sebagai sampel penelitian dan mengelompokkannya ke dalam satu kelas penelitian. Langkah selanjutnya adalah memberi siswa pre-test untuk melihat seberapa tertarik mereka sebelum menggunakan aplikasi Canva untuk merawat mereka.

Aplikasi Canva akan digunakan untuk mengolah sampel pada tahap selanjutnya. Setelah sampel diberikan perlakuan aplikasi Canva, tahap akhir berupa pemberian posttest untuk mengukur minat belajar PAI. Tujuan penggunaan aplikasi Canva adalah untuk mengetahui pengaruhnya terhadap semangat belajar PAI siswa.

Langkah-langkah berikut digunakan untuk melakukan prosedur percobaan ini:

1. Tahap persiapan, meliputi:

- a. Membuat instrumen penelitian.
- b. Memvalidasi instrumen penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan penelitian

Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dirincikan sebagai berikut:

- Tahapan Persiapan

- a. Menganalisis materi yang digunakan saat pelaksanaan pelaksanaan treatment untuk kelas VIII.
- b. Menentukan kelas Eksperimen dan kelas control.

- Tahapan Pelaksanaan

Pertemuan dilakukan sebanyak lima kali dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Pertemuan I siswa diberitahukan cara dan dasar – dasar operasional canva.
- b. Pertemuan II siswa kelompok kontrol dan kelompok perlakuan diberi angket untuk mengukur minat awal siswa.
- c. Pertemuan III Siswa membuat rangkuman menggunakan aplikasi canva bagi kelas eksperimen dan menggunakan buku tulis bagi kelas control.

- d. Pertemuan IV Siswa membuat mind mapping menggunakan aplikasi canva bagi kelas eksperimen dan menggunakan alat tulis biasa bagi kelas control.
- e. Pertemuan V siswa mengerjakan soal atau tugas yang diberikan menggunakan aplikasi canva bagi kelas eksperimen dan menggunakan lembar tugas yang dibagikan bagi kelas control.
- f. Pertemuan VI Siswa diberi angket untuk mengukur minat akhir siswa

3. Tahapan Akhir

Tahapan terakhir adalah mengolah temuan data penelitian, analisis dan pembahasan serta penarikan kesimpulan dan pemberian saran.

- 4. Pemrosesan dan analisis data
- 5. Menbuat temuan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA & HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat SMP NU Bululawang

Lokasi SMP NU Bululawang dapat dikatakan strategis karena berada di lingkungan lembaga – lembaga pendidikan lainnya di wilayah Bululawang, Kabupaten Malang. Diantaranya dekat dengan Pondok Pesantren An-Nur Bululawang, SMP N 1 Bululawang, SMA N 1 Bululawang dan juga berbagai lembaga pendidikan dibawahnya. SMP NU Bululawang beralamatkan di Jalan Raya Bululawang nomor 22 di atas tanah seluas 3,586 M² yang keseluruhannya sudah bersertifikat.⁵⁰

Cikal bakal SMP NU Bululawang ternyata tidak jauh kaitannya dengan salah satu tokoh di UIN Malang pada masa itu yaitu KH. Abdul Muchit Muzadi. Beliau pernah belajar di pesantren Tebuireng asuhan KH. Hasyim Asy'ari. Di sana, beliau bertemu dan belajar dengan beberapa santri terkenal dari daerah lain, diantaranya KH. Ahmad Shiddiq.⁵¹

Singkat cerita setelah menjadi pegawai di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sekarang bernama UIN Sunan Kalijaga, pada 1963 beliau ditugaskan di IAIN Malang dan pada tahun itu pula beliau merintis SMP NU di Malang. Kemudian beliau kembali ditugaskan untuk menjadi Pembantu Dekan II di IAIN Sunan Ampel Jember.⁵²

2. Visi dan Misi SMP NU Bululawang.

a. Visi

⁵⁰ SMP NU Bululawang, <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/> (diakses pada 3 April)

2023, pkl 21.00 WIB)

⁵¹ Wawancara dengan Nurul Ulum, S.Pd.I (Kepala Sekolah), 10 April 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMP NU Bululawang, 08.00 – 09.00

⁵² Biografi KH. Abdul Muchit Muzadi, <https://www.laduni.id/post/read/68005/biografi-kh-abdul-muchit-muzadi> (diakses pada 4 April 2023. Pkl 12.00 WIB)

“Terlaksananya proses pendidikan yang memenuhi standar mutu, berkarakter, inovatif dan berakar pada budaya bangsa”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, SMP NU Bululawang memiliki misi, sebagai berikut.

- 1) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
- 3) Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global
- 5) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengreasi ide dan keterampilan yang inovatif
- 6) Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong.
- 7) Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.⁵³

3. Keadaan Siswa SMP NU Bululawang

Tabel 4. 1 Jumlah Siswa di SMP NU Bululawang⁵⁴

⁵³ Arsip Kurikulum Operasional Di SMP NU Bululawang Tahun Pelajaran 2022 – 2023

⁵⁴ Ibid

Kelas	Jumlah
VII	94
VIII	79
IX	47
Total	220

4. Kebijakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar berlangsung pada hari Senin s/d Kamis mulai jam 07.00 s.d 11.30 WIB, untuk hari Jum'at dimulai jam 07.00 s/d 11.00 WIB , Sabtu 07.00 s/d 11.00 WIB berlaku dari kelas X,XI, dan XII. Proses belajar mengajar menggunakan buku penunjang dari perpustakaan, laboratorium 1 ruang, serta ditunjang dengan satu perpustakaan.⁵⁵

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Terdapat macam-macam ekstra kurikuler yang bisa diikuti oleh seluruh siswa diantaranya:

- 1) Kepramukaan
- 2) Olahraga (sepakbola dan bulutangkis)
- 3) Seni (hadrah)⁵⁶

c. Program-program unggulan Sekolah

- 1) Bidang Kurikulum
 - a) System pembelajaran bisa dilakukan di dalam maupun luar kelas.
- 2) Bidang Kesiswaan

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ Ibid

- a) Bidang peningkatan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan dengan Lomba hari santri.
 - b) Pelaksanaan Lomba Ketrampilan Baris Berbaris (LKBB) dilaksanakan oleh pramuka.⁵⁷
- 3) Bidang Keagamaan
- a) Sholat Dhuhur dan Dhuha berjama'ah
 - b) Pengajian setiap hari Jum'at pada jam pertama dan yasinan secara berjamaah.
 - c) Khortmil Qur'an setiap satu bulan sekali.⁵⁸

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Maret – Mei tahun 2023 pada kelas VIII B dan VIII C di SMP NU Bululawang, untuk membuktikan ada atau tidaknya keefektifan penerapan aplikasi canva terhadap peningkatan minat belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menyajikan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pada masing-masing kelompok, 2 pertemuan untuk kelas dengan tanpa menggunakan aplikasi canva dan empat pertemuan untuk kelas dengan menggunakan aplikasi canva. Hasil pengumpulan data diperoleh dari pelaksanaan pretest dan posttest, kemudian pengamatan yang ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan penelitian yaitu bagaimana proses pembelajaran berjalan dengan pengimplementasian metode pembelajaran aplikasi canva di dalam kelas.

Hasil pengamatan menunjukkan jika kelas tanpa menggunakan aplikasi canva dan kelas dengan menggunakan aplikasi canva sudah melengkapi prosedur pembelajaran. Kelas tanpa menggunakan aplikasi canva meliputi penjelasan materi oleh guru, diskusi kelompok, pemberian tugas dan pemberian penghargaan. Kemudian, untuk kelas menggunakan aplikasi canva yakni pemberian materi oleh guru, pemberian penjelasan penggunaan aplikasi canva, pengerjaan tugas menggunakan aplikasi canva, penghargaan.

⁵⁷ Ibid

⁵⁸ Ibid

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa minat belajar siswa kelas VIII B dan VIII C di SMP NU Bululawang pada tahun ajaran 2022/2023 dengan total sebanyak 42 siswa. Di awal penelitian diberikan Pre-Test untuk kelas control dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan atau treatment untuk kelas eksperimen dan tanpa perlakuan atau treatment untuk kelas kontrol.

Deskripsi data dari masing-masing variabel disajikan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang dimaksud meliputi Mean (Me), Median (Md), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), dan Varian. Disamping itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel.

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII B dan VIII C SMP NU Bululawang. Penilaian angket menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban, dimana nilai 4 untuk skor tertinggi dan nilai 1 untuk skor terendah pada pernyataan positif. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Tingkat Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP NU Bululawang.
 - a. Minat Belajar Siswa Kelas Control (VIII C) Sebelum Perlakuan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan, data minat belajar siswa kelas kontrol pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

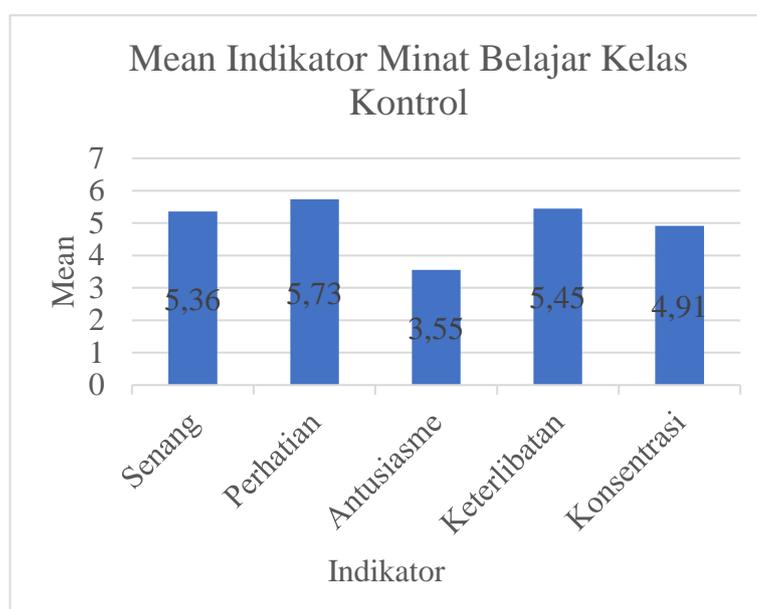
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Minat Belajar Kelas Kontrol Pre-Test

Statistik Deskriptif	Indikator					Minat Awal
	Senang	Perhatian	Antusias	Keterlibatan	Konsentrasi	
Mean	5.36	5.73	3.55	5.45	4.91	25.00
Median	5.00	6.00	3.00	6.00	5.00	23.00
Modus	4	6	2	8	5	18
Std Deviasi	1.567	1.272	1.695	2.296	1.044	6.450
Varian	2.455	1.618	2.873	5.273	1.091	41.600
Range	4	4	4	6	4	16

Minimum	4	3	2	2	3	18
Maksimum	8	7	6	8	7	34
N	11	11	11	11	11	11

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil perhitungan statistik deskriptif minat belajar sebelum perlakuan pada siswa kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata (Mean) pada indikator perasaan senang sebesar 5,36; perhatian siswa sebesar 5,73; antusiasme sebesar 3,55; keterlibatan sebesar 5,45; dan konsentrasi siswa dalam belajar sebesar 4,91. Lebih lanjut, nilai rata-rata (Mean) yang diperoleh pada setiap indikator minat belajar disajikan dalam diagram berikut ini.



Grafik 4. 1 Mean Indikator Kelas Kontrol Pre-Test

Indikator perhatian memperoleh nilai Mean paling tinggi yaitu 5,73. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa keinginan dan kesadaran belajar merupakan indikator yang paling mempengaruhi minat belajar siswa kelas kontrol sebelum adanya perlakuan.

Dari 10 pernyataan yang diajukan kepada siswa kelas kontrol, diperoleh skor tertinggi sebesar 34 dan skor terendah sebesar 18, sehingga diperoleh Range sebesar 16. Hasil analisis minat awal sebelum perlakuan pada kelas kontrol menunjukkan harga Mean (Me)

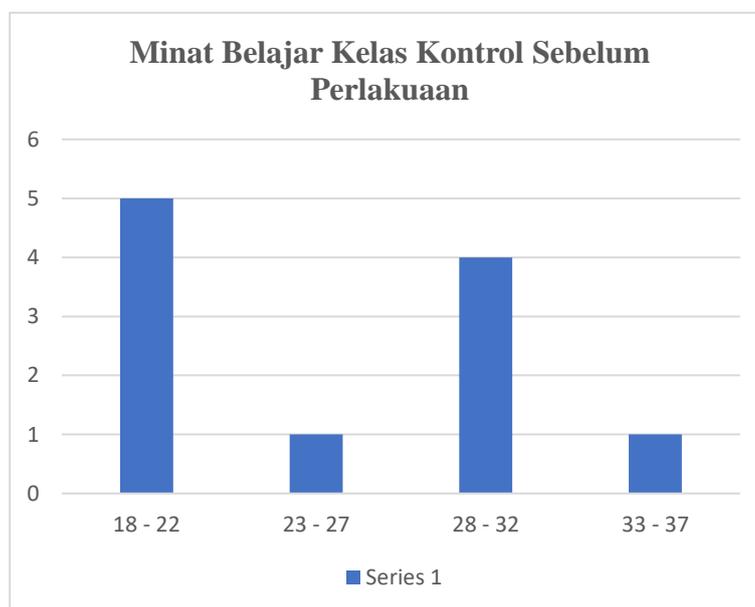
sebesar 25,00, Median (Md) sebesar 23,00, Modus (Mo) sebesar 18, dan Standar deviasi sebesar 6,450.

Dari deskripsi data yang diperoleh, minat belajar siswa kelas kontrol sebelum adanya perlakuan dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Kelas Kontrol Pre-Test

No	Interval	Frekuensi
1	18 – 22	5
2	23 – 27	1
3	28 – 32	4
4	33 – 37	1
Total		11

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat belajar awal kelas kontrol di atas, dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data minat belajar awal kelas kontrol, sebagai berikut:



Grafik 4. 2 Interval Minat Belajar Kelas Kontrol Pre-Test

Dari hasil Mean (Me) dan Standar Deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan minat belajar awal siswa. Tabel ini berlaku untuk kelas kontrol maupun eksperimen, baik sebelum atau

sesudah perlakuan. Berikut table perhitungan kategori minat belajar siswa.

Tabel 4. 4 Penghitungan Kategori Minat Belajar

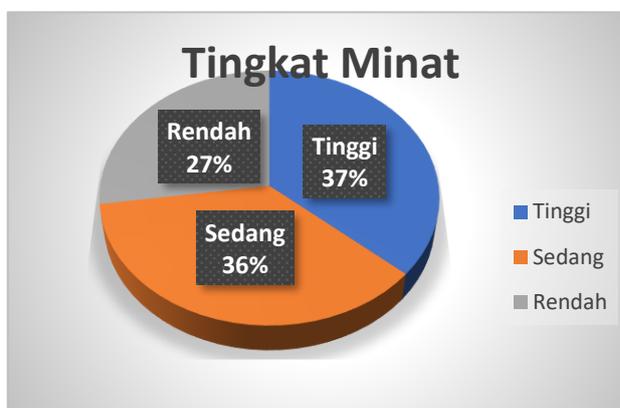
No.	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$x > (Mi + 1 SDi)$	$x > 31,45$	Tinggi
2.	$(Mi - 1 SDi) \text{ s.d } (Mi + 1 SDi)$	$18,55 \leq x \leq 31,45$	Sedang
3.	$x < (Mi - 1 SDi)$	$x < 18,55$	Rendah

Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka kategori kecenderungan minat belajar awal siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Kategori Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol Pre-Test

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$> 31,45$	4	36,36	Tinggi
2.	$18,55 - 31,45$	4	36,36	Sedang
3.	$< 18,55$	3	27,27	Rendah
Total		11	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas kontrol termasuk dalam kategori sedang dan tinggi sama – sama sebesar 36,36%, sedangkan sebanyak 27,27% dari keseluruhan siswa masuk kedalam kategori yang rendah. Gambar berikut merupakan diagram lingkaran (pie chart) sebagai ilustrasi kecenderungan minat belajar siswa kelas kontrol.



Grafik 4. 3 Persentase Minat Belajar Kelas Kontrol Pre-Test

2. Minat Belajar Kelas Eksperimen (VIII B) Sebelum Diberikan Treatment

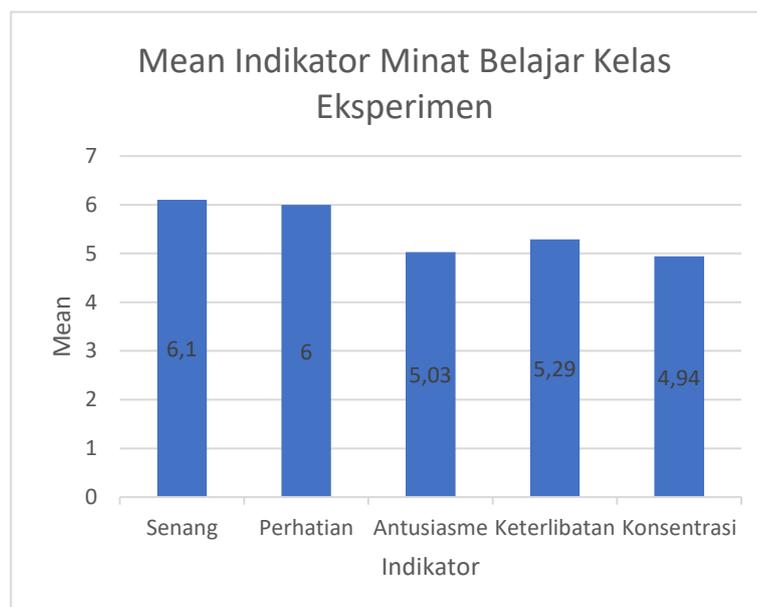
Sama halnya dengan kelas kontrol, kelas eksperimen juga diberi angket dengan jumlah dan pernyataan yang sama. Hasil yang diperoleh dari lapangan, menunjukkan data minat belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan pada masing-masing indikator, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Minat Belajar Kelas Eksperimen Pre-Test

Statistik Deskriptif	Indikator					Minat Awal
	Senang	Perhatian	Antusias	Keterlibatan	Konsentrasi	
<i>Mean</i>	6.10	6.00	5.03	5.29	4.94	27.35
<i>Median</i>	6.00	6.00	5.00	5.00	4.00	27.00
Modus	6	6	5	5	4	25
Std Deviasi	0.944	0.966	0.948	1.039	1.504	3.800
Varian	0.890	0.933	0.899	1.080	2.262	14.437
<i>Range</i>	4	4	4	4	6	15
Minimum	4	4	3	4	2	21
Maksimum	8	8	7	8	8	36
N	31	31	31	31	31	31

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil perhitungan statistik deskriptif minat belajar sebelum perlakuan pada siswa kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata (Mean) pada indikator perasaan senang sebesar 6,10; perhatian siswa sebesar 6,00; antusiasme sebesar 5,03; keterlibatan sebesar 5,29; dan konsentrasi siswa dalam belajar sebesar 4,94. Lebih lanjut, nilai rata-rata (Mean) yang diperoleh pada setiap indikator minat belajar disajikan dalam diagram berikut ini:



Grafik 4. 4 Mean Indikator Kelas Eksperimen Pre-Test

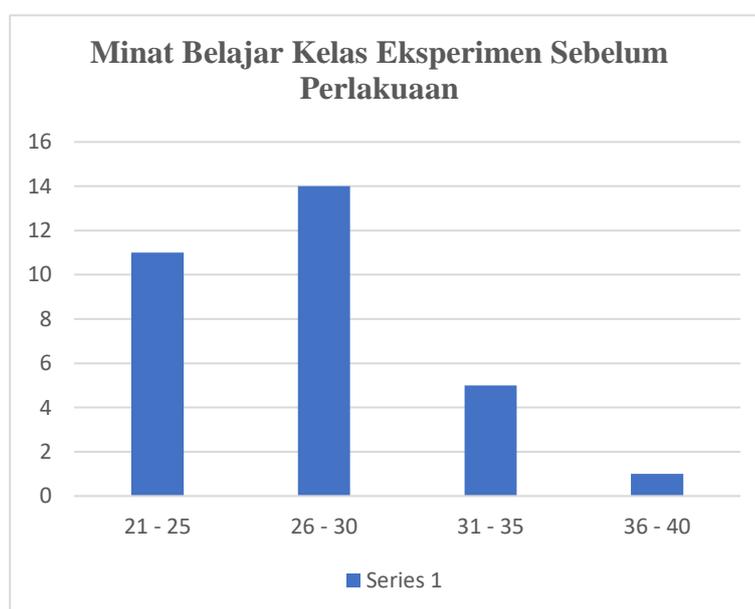
Indikator perasaan senang memperoleh nilai Mean paling tinggi yaitu 6,1. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa perasaan senang siswa dalam pembelajaran merupakan indikator yang paling mempengaruhi minat belajar siswa kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan.

Dari angket yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen, diperoleh skor tertinggi sebesar 36 dan skor terendah sebesar 21, sehingga diperoleh Range sebesar 15. Hasil analisis minat awal sebelum perlakuan pada kelas eksperimen menunjukkan harga Mean (Me) sebesar 27,35, Median (Md) sebesar 27, Modus (Mo) sebesar 25, dan Standar deviasi sebesar 3,800. Dari deskripsi data yang diperoleh, minat belajar kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4. 7 Interval Minat Belajar Kelas Eksperimen Pre-Test

No.	Interval	Frekuensi
1.	21 – 25	11
2	26 – 30	14
3	31 – 35	5
4	36 – 40	1
Total		31

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat belajar awal kelas eksperimen di atas, dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data minat belajar awal kelas eksperimen, sebagai berikut.



Grafik 4. 5 Interval Kelas Eksperimen Pre-Test

Dari hasil Mean (Me) dan Standar Deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan minat belajar awal siswa kelas eksperimen. Klasifikasi minat belajar awal kelas eksperimen mengacu pada penghitungan kategori minat belajar, seperti yang disajikan pada tabel 4.4.

Berdasarkan pada kategori minat yang disajikan pada tabel 4.4, maka kategori kecenderungan minat belajar awal siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Kategori Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pre-Test

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	> 31,15	5	16,13	Tinggi
2.	23,55 – 31,15	21	67,74	Sedang
3.	< 23,55	5	16,13	Rendah
Total		31	100	

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang sebesar 67,74%, sedangkan sebanyak 16,13% yaitu masuk kedalam kategori rendah dan tinggi. Gambar berikut merupakan diagram lingkaran (pie chart) sebagai ilustrasi kecenderungan minat belajar siswa kelas eksperimen.



Grafik 4. 6 Persentase Minat Belajar Kelas Eksperimen Pre-Test

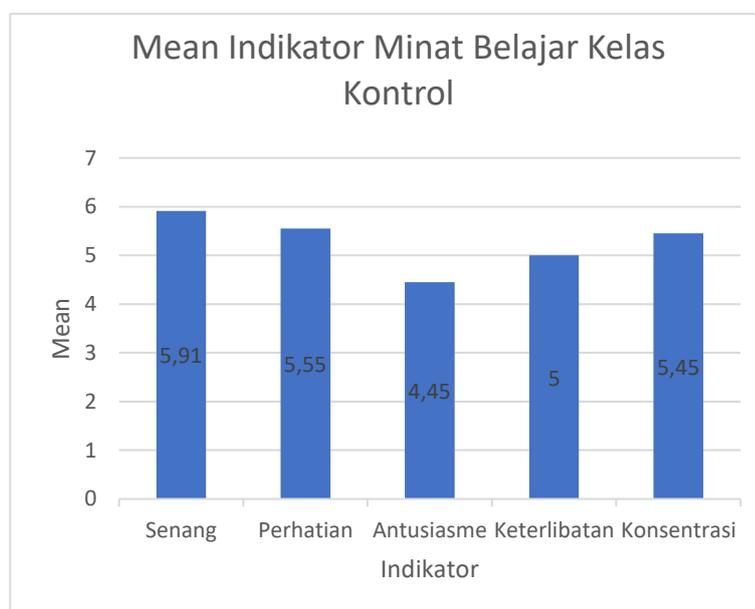
3. Minat Belajar Siswa Kelas Control (VIII C) Setelah Diberikan Perlakuan

Hasil yang diperoleh dari lapangan, menunjukkan data minat belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan pada masing-masing indikator, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Minat Belajar Kelas Kontrol Post-Test

Statistik Deskriptif	Indikator					Minat Akhir
	Senang	Perhatian	Antusias	Keterlibatan	Konsentrasi	
Mean	5.91	5.55	4.45	5.00	5.45	26.36
Median	6.00	6.00	5.00	5.00	6.00	27.00
Modus	6	6	6	6	5	18
Std Deviasi	1.578	1.214	1.916	1.673	1.293	6.990
Varian	2.491	1.473	3.673	2.800	1.673	48.885
Range	4	4	5	6	5	20
Minimum	4	3	2	2	3	18
Maksimum	8	7	7	8	8	38
N	11	11	11	11	11	11

Hasil Perhitungan statistik deskriptif minat belajar setelah perlakuan pada siswa kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata (Mean) pada indikator perasaan senang sebesar 5,91; perhatian siswa sebesar 5,55; antusiasme sebesar 4,45; keterlibatan sebesar 5,00; dan konsentrasi siswa dalam belajar sebesar 5,45. Lebih lanjut, nilai rata-rata (Mean) yang diperoleh pada setiap indikator minat belajar disajikan dalam diagram berikut ini:



Grafik 4. 7 Mean Indikator Kelas Kontrol Post-Test

Indikator perasaan senang memperoleh nilai Mean paling tinggi yaitu 5,91. Selanjutnya berturut-turut diikuti oleh indikator perhatian,

konsentrasi, keterlibatan, dan antusiasme dalam belajar.. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa perasaan senang siswa dalam pembelajaran merupakan indikator yang paling mempengaruhi minat belajar siswa kelas kontrol setelah adanya perlakuan.

Dari 10 pernyataan yang diajukan kepada siswa kelas kontrol, diperoleh skor tertinggi sebesar 38 dan skor terendah sebesar 18, sehingga diperoleh Range sebesar 20. Hasil analisis minat akhir Setelah Perlakuan pada kelas kontrol menunjukkan harga Mean (Me) sebesar 26,36, Median (Md) sebesar 27,0, Modus (Mo) sebesar 18, dan Standar deviasi sebesar 6,990. Dari deskripsi data yang diperoleh, minat belajar siswa kelas kontrol setelah adanya perlakuan dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4. 10 Interval Minat Belajar Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

No.	Interval	Frekuensi
1.	18 – 23	4
2	24 – 29	2
3	30 – 35	4
4	36 – 40	1
Total		11

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat belajar akhir kelas kontrol di atas, dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data minat belajar akhir kelas kontrol, sebagai berikut.



Grafik 4. 8 Interval Minat Belajar Kelas Kontrol Post-Test

Dari hasil Mean (Me) dan Standar Deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan minat belajar awal siswa kelas eksperimen. Klasifikasi berdasarkan penghitungan kategori minat pada Tabel 4.4.

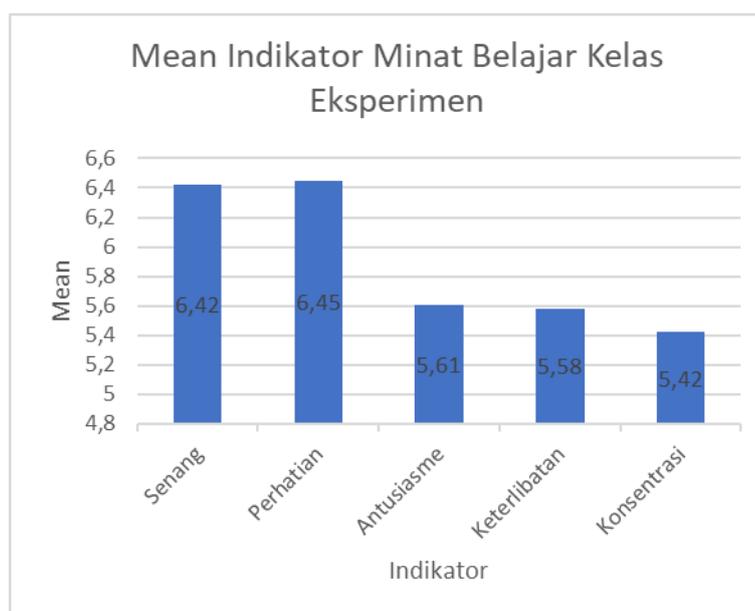
Mengacu pada penghitungan kategorisasi seperti pada Tabel 4.4, maka kategori kecenderungan minat belajar akhir siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 11 Kategori Minat Belajar Kelas Kontrol Post-Test

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	> 33,35	1	9,09	Tinggi
2.	19,37 – 33,35	7	63,63	Sedang
3.	< 19,37	3	27,27	Rendah
Total		11	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas kontrol termasuk dalam kategori sedang/cukup sebesar 63,63%, sedangkan sebanyak 9,09% siswa masuk kedalam kategori yang tinggi, dan 27,27% siswa masuk dalam kategori rendah. Gambar berikut merupakan diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai ilustrasi kecenderungan minat belajar akhir siswa kelas kontrol.

Hasil perhitungan statistik deskriptif minat belajar setelah perlakuan pada siswa kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata (*Mean*) pada indikator perasaan senang sebesar 6,42; perhatian siswa sebesar 6,45; antusiasme sebesar 5,61; keterlibatan sebesar 5,58; dan konsentrasi siswa dalam belajar sebesar 5,42. Lebih lanjut, nilai rata-rata (*Mean*) yang diperoleh pada setiap indikator minat belajar disajikan dalam diagram berikut ini.



Grafik 4. 10 Mean Indikator Kelas Eksperimen Post-Test

Indikator perhatian memperoleh nilai Mean paling tinggi yaitu 6,45; diikuti oleh indikator perasaan senang sebesar 6,42. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian siswa serta perasaan senang terhadap aplikasi canva yang digunakan dalam pembelajaran merupakan indikator yang paling mempengaruhi minat belajar siswa kelas eksperimen setelah adanya perlakuan.

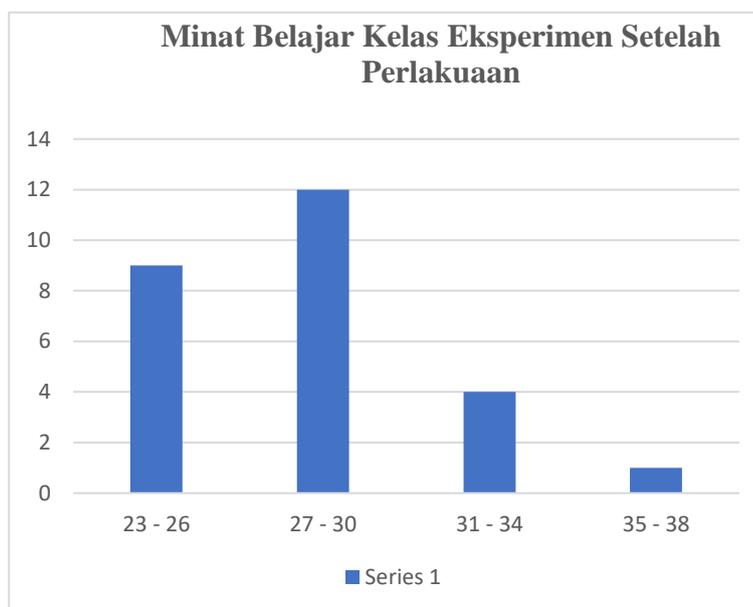
Dari angket yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen, diperoleh skor tertinggi sebesar 37 dan skor terendah sebesar 23, sehingga diperoleh Range sebesar 14. Hasil analisis minat akhir Setelah Perlakuan pada kelas eksperimen menunjukkan harga Mean (Me) sebesar 29,48, Median (Md) sebesar 29,00, Modus (Mo) sebesar 29, dan Standar deviasi sebesar 4,202. Dari deskripsi data yang diperoleh,

minat belajar siswa kelas eksperimen setelah adanya perlakuan dikelompokkan dalam tabel frekuensi berikut ini.

Tabel 4. 13 Interval Minat Belajar Kelas Eksperimen Post-Test

No.	Interval	Frekuensi
1.	23 – 26	9
2	27 – 30	12
3	31 – 34	4
4	35 - 38	6
Total		31

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat belajar akhir kelas eksperimen di atas, dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data minat belajar akhir kelas eksperimen, sebagai berikut.



Grafik 4. 11 Interval Minat Belajar Kelas Eksperimen Post-Test

Dari hasil Mean (Me) dan Standar Deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan minat belajar akhir siswa kelas eksperimen. Klasifikasi minat belajar akhir kelas eksperimen mengacu pada penghitungan kategori minat belajar, seperti yang disajikan pada tabel 4.4

Berdasarkan pada kategori minat yang disajikan pada tabel 4.4, maka kategori kecenderungan minat belajar akhir siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 Kategori Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen Post-Test

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	> 33,68	7	22,58	Tinggi
2.	25,28 – 33,68	18	58,06	Sedang
3.	< 25,28	6	19,35	Rendah
Total		31	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang sebesar 58,06%, sedangkan sebanyak 22,58% siswa masuk kedalam kategori yang tinggi, dan 19,35% siswa masuk dalam kategori rendah. Gambar berikut merupakan diagram lingkaran (pie chart) sebagai ilustrasi kecenderungan minat belajar siswa kelas eksperimen.



Grafik 4. 12 Persentase Minat Belajar Kelas Eksperimen Post-Test

2. Tingkat Efektivitas Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar PAI di SMP NU Bululawang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan, data observasi terkait efektivitas aplikasi canva dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas eksperimen pada masing - masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 15 Lembar Observasi

No	Indikator	Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Pemahaman Program	a. Siswa memahami cara menggunakan media canva.	31	0
		b. Siswa dapat login, meenggunakan, dan menyimpan hasil karyanya dari canva.	31	0
2.	Tepat sasaran	c. Siswa menggunakan aplikasi canva untuk mencatat dan merangkum materi ajar PAI.	27	4
		d. Siswa menggunakan aplikasi canva untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI.	26	5
3.	Tepat Waktu	e. Siswa dapat merangkum materi ajar PAI secara langsung.	24	7
		f. Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan aplikasi canva secara tepat waktu.	24	7
4	Tercapainya Tujuan	g. Siswa terlihat tertarik dengan menggunakan aplikasi canva pada saat pembelajaran PAI.	27	4
		h. Siswa terlihat senang dan berminat untuk belajar PAI setelah menggunakan aplikasi Canva.	27	4
5	Perubahan	i. Siswa semakin aktif dalam bertanya dan mengutarakan pendapat saat pembelajaran berlangsung setelah menggunakan aplikasi canva.	20	11
		j. Siswa semakin sering mencari informasi dan materi seputar pembelajaran PAI.	24	7
Jumlah			261	49
Persentase			84%	16%

Berdasarkan data di atas tampak bahwa secara keseluruhan partisipasi siswa selama proses pembelajaran dalam menggunakan aplikasi Canva sangat bagus. Hal ini dibuktikan dengan pada saat proses pembelajaran keseluruhan siswa dapat memahami dan menggunakan aplikasi canva, seluruh siswa juga dapat masuk dan menyimpan proyek yang sudah dikerjakan. sedangkan disaat sedang mengerjakan tugas dan rangkuman lebih dari setengah sampel siswa menjawab mengerjakan tugas secara tepat waktu, dan semakin aktif dalam bertanya. sehingga dari keseluruhan total indikator sebanyak 84% siswa yang betul – betul menggunakan aplikasi secara efektif dalam pembelajaran. Dan 16% aplikasi yang digunakan siswa tidak efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa keefektifan aplikasi sangat memuaskan.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dari uji normalitas kita dapat mengetahui apakah data nilai pre-test dan post-test yang diperoleh dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Data dalam uji normalitas didapatkan dari hasil pre-test dan post-test dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pengujian normalitas ini memakai uji Kolmogorov Smirnov karena data yang akan diuji normalitasnya berjumlah > 100 data dengan memanfaatkan program SPSS 26.00, pedoman pengambilan keputusan uji Shapiro Wilk adalah jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka distribusi tidak normal dan jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka distribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Data	Shapiro Wilk Signifikasi	Keterangan
Pre-Test Eksperimen	0.609	$P > 0,05 = \text{Normal}$
Post-Test Eksperimen	0.347	$P > 0,05 = \text{Normal}$
Pre-Test Kontrol	0.046	$P < 0,05 = \text{Tidak Normal}$
Post-Test Kontrol	0.347	$P > 0,05 = \text{Normal}$

Dari tabel yang telah disajikan di atas menunjukkan jika tiga data yang diperoleh berdistribusi normal dan satunya berdistribusi tidak normal karena hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan memperlihatkan ada nilai probabilitasnya $<$ dari 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan jika pengujian selanjutnya menggunakan uji non parametrik.

Karena data yang diperoleh ada yang tidak berdistribusi secara normal maka tidak perlu dilakukan uji homogenitas. Adapun, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistic non parametrik. Pada kesempatan ini, peneliti menggunakan uji non parametric Wilcoxon Rank Sum Test.

D. Pengujian Hipotesis

1. Wilcoxon Rank Sum Test

Pengujian perbedaan minat belajar mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP NU Bululawang tahun ajaran 2022/2023 antara kelas control dengan kelas eksperimen dilakukan dengan uji statistic non parametric Wilcoxon Rank Sum Test sebab data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji Wilcoxon Rank Sum Test adalah jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.

⁵⁹Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H_0 : Tidak ada efektivitas terhadap minat belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi canva.
- H_1 : Terdapat efektivitas terhadap minat belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi canva.

⁵⁹ Nuryadi, dkk, 2017, "Dasar-dasar Statistik Penelitian", Yogyakarta: Gramasurya, hlm.

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji Wilcoxon Rank Sum Test dihitung menggunakan SPSS versi 26.00 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Test Statistics ^a	
	POSTEST - PRETEST
Z	-3.188 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.001

Berdasarkan tabel perhitungan di atas menunjukkan jika kolom Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,001 yang memiliki makna $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan jika terdapat efektivitas dan peran yang signifikan terhadap minat belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran PAI menggunakan aplikasi canva.

BAB V

PEMBAHASAN

- A. Tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum menggunakan Aplikasi Canva pada siswa kelas VIII SMP NU Bululawang.

Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol memakai metode konvensional dan pembelajaran di kelas eksperimen memakai aplikasi canva terlihat siswa menunjukkan respon yang positif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini berbanding terbalik dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Dari daftar nilai pre-test siswa pada kelas kontrol dapat diketahui nilai rata-rata pre-test nya sebesar 25,00 dengan nilai tertinggi 34 dan nilai terendah 18. Lalu setelah diketahui kembali kondisi awal dari minat belajar siswa kelas kontrol dilihat dari berbagai indikator bahwa rata – rata mean paling rendah diperoleh oleh indikator antusias dengan nilai 3,55 ini karena adanya kemalasan dalam membaca dan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran. Lalu karena anak – anak sangat susah memahami dan mengingat kembali materi PAI yang telah disampaikan, bahkan termasuk pengetahuan dasar maka indikator yang rata – ratanya rendah ialah konsentrasi dengan nilai 4,91. Yang ketiga terendah ialah indikator rasa senang dengan 5,36 dengan penelitian ini kita dapat mengetahui bahwa siswa kelas VIII C yang merupakan kelas kontrol tidak begitu senang dan suka terhadap PAI, apakah karena mereka yang semuanya berasal dari pondok atau mungkin memang pelajaran yang disajikan tidak menarik. Selanjutnya ialah dengan indikator keterlibatan dengan 5,45 indikator ini lumayan tinggi dikarenakan mereka harus selalu terlibat dalam tugas dan segala macam yang merupakan kewajiban bagi mereka. Terakhir indikator yang paling tinggi ialah perhatian dengan 5,73 ini mungkin karena mereka dengan jumlah yang sangat sedikit mereka menjadi malu untuk tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar.

Kemudian kita beralih ke kelas eksperimen yaitu kelas VIII B. Kelas eksperimen merupakan kelas yang banyak siswanya. Kelas ini memiliki sebaran minat yang beragam dari masing – masing anak. Kita dapat melihat dengan tingkat konsentrasi pada mata pelajaran yaitu 4,94 menjadi indikator yang terendah. Lalu diikuti dengan indikator antusias dengan 5,03. Lalu ada indikator keterlibatan yaitu 5,29. Dan yang tertinggi yaitu indikator rasa senang dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran PAI yaitu 6,10 dan 6,00. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran PAI sebetulnya disukai namun dan diperhatikan namun siswa menjadi kurang berminat karena mungkin metode dan medianya yang kurang variatif dari gurunya.

Dengan kita mengetahui penjelasan diatas dapat diketahui bahwasanya minat belajar awal PAI sebelum diberikan perlakuan dengan memakai aplikasi canva adalah rendah, hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan kecenderungan minat dalam tiga kategori yang mana kelas kontrol memiliki 27,27% siswa yang rendah minat belajarnya dalam kelas. Sedangkan untuk dikategori tinggi dan sedang masih sama – sama 36,36%. Lalu dikelas eksperimen didapat hasil yang sangat sedikit siswa yang memiliki minat tinggi yaitu hanya 16% meskipun berimbang dengan yang rendah. Pada kelas ini banyak siswa yang minatnya sedang dengan nilai 67,74%.

Dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa minat belajar siswa tidak hanya dapat kita nilai lewat keaktifan, senang, perhatian, antusias, dan konsentrasi atau kesadaran. Namun minat belajar yang dikatakan baik apabila anak tersebut selain daripada mampu aktif dan partisipatif dalam pelajaran namun harus juga dapat mengingat dan memahami pelajaran dengan baik.⁶⁰

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu dari Zaeinol Fajri, dkk dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso”, hasil dari

⁶⁰ A. Poerna Wardhanie, F. Fahminnansih, dan E. Rahmawati, “Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Desain Grafis dan Promosi Produk pada Sekolah Islami berbasis Kewirausahaan,” *Society*, vol. 2, no. 2, hal. 51–58, 2021, doi: 10.37802/society.v2i1.170.

penelitian ini menunjukkan bahwasanya minat belajar peserta didik lebih baik apabila digunakannya aplikasi canva daripada tidak memakai aplikasi canva.⁶¹

B. Efektivitas penerapan Aplikasi Canva terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI di kelas VIII di SMP NU Bululawang Kabupaten Malang

Berdasarkan data yang telah dipaparkan bahwa dengan adanya semua siswa yang dapat menjalankan aplikasi canva dan sebanyak lebih dari 50% siswa yang dapat berperan aktif saat pembelajaran disaat aplikasi canva diterapkan, banyaknya siswa yang berminat untuk belajar PAI berkat diterapkan aplikasi canva sudah menjadi indikasi bahwa aplikasi ini efektif digunakan.⁶²

Untuk membuktikan jawaban yang diajukan oleh peneliti maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Hasil pre-test dan post-test yang telah didapatkan akan di uji normalitasnya terlebih dahulu dengan tujuan mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil uji normalitas pre-test baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,046 dan 0,609 yang berarti salah satu data yaitu data di kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Namun pada hasil uji normalitas post-test ditunjukkan nilai signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen sama memiliki nilai yaitu 0,347 yang artinya berdistribusi normal. Karena data yang diperoleh ada salah satu yang tidak berdistribusi normal maka tidak perlu dilakukan uji homogenitas. Selanjutnya untuk membandingkan antara minat belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen digunakan uji statistic non parametric Wilcoxon Rank Sum Test. Dan juga data kali ini merupakan data ordinal yang mana sangat memungkinkan untuk dilakukan uji statistic non prametrik.⁶³

⁶¹ Zaenol Fajri, Ira Febriliana Dewi Riza, Himmatul Azizah, Yulia Sofiana, Ummami Ummami, Ayu Andila. 2022. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso*. Equilibrium: Jurnal Pendidikan, Vol 10, No 3.

⁶² Melviia Elvionita, 2021, *Skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Modul Elektronik Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sungai Penuh*. Skripsi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

⁶³ Sugiyono, 2012, *Statiska Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm. 84-223

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kita dapat mengetahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa yang tidak menggunakan aplikasi canva dengan yang menggunakan aplikasi canva. Dalam hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi dari uji Wilcoxon Rank Sum Test sebesar 0,001 yang artinya $0,001 < 0,05$ yang memiliki artian maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan jika terdapat efektivitas terhadap minat belajar PAI siswa dengan menerapkan pembelajaran PAI menggunakan aplikasi canva. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.⁶⁴

Perbedaan minat belajar tersebut dikarenakan adanya perbedaan perlakuan atau treatment pada masing-masing kelas yakni pembelajaran menggunakan aplikasi canva untuk kelas eksperimen dan tanpa menggunakan aplikasi canva untuk kelas kontrol. Dan berdasarkan pembahasan dan hasil analisis di atas, bisa disimpulkan jika terdapat perbedaan meskipun tidak begitu signifikan pada minat belajar antara kelas yang tidak menerapkan metode pembelajaran mind mapping dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran mind mapping. Dibuktikan dengan nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 27,35 dan rata-rata nilai post-test sebesar 29,48. Adapun pada kelas kontrol nilai rata-rata pre-test yaitu sebesar 25,00 dan rata-rata nilai post-test yakni 26,36.

Aplikasi canva adalah aplikasi yang dapat membantu mengasah kreativitas berpikir sederhana serta aplikasi canva adalah aplikasi termudah untuk didapatkan dan digunakan bagi siswa SMP. Penggunaan aplikasi canva pada mata pelajaran PAI di SMP NU Bululawang memberikan kemudahan untuk para siswa dalam memahami materi PAI.

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis serta pelaksanaannya maka bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektivitas terhadap minat belajar PAI siswa dengan menerapkan penggunaan aplikasi canva dalam pembelajaran PAI. Kemudian, ditunjang dengan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil

⁶⁴ Priyatna, Andri. 2012. *Parenting Anak Bandel; Memahami, Mengasuh, dan Mendidik Anak dengan Perilaku Membangkang*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo, hal 25

belajar lainnya seperti faktor lingkungan, yang meliputi suasana kelas yang nyaman untuk belajar, sarana prasarana yang memadai serta strategi pembelajaran yang digunakan.

Dengan terlaksananya pembelajaran menggunakan aplikasi canva para siswa di kelas eksperimen mengakui jika pembelajaran menggunakan aplikasi canva adalah pengalaman pertama karena memang belum ada yang menerapkan metode pembelajaran ini sebelumnya dan mendapatkan beberapa manfaat dari terlaksananya pembelajaran menggunakan aplikasi canva. Para siswa terlihat dapat mengembangkan wawasan dan ide dalam mengerjakan tugas yang diberikan, apabila ingin mengulang atau me-review kembali materi tersebut para siswa dapat dengan mudah hasil rangkuman dan tugas lainnya di galeri handphone yang telah dibuat, kemudian garis pentingnya para siswa dapat mengetahui garis besar suatu materi yang mereka pelajari serta materi yang awalnya panjang dan terlihat rumit dan tidak menarik dapat dibuat menarik.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila peserta didik memperlihatkan tingkat kemajuan yang mana salah satunya diperoleh dari pelaksanaan suatu media pembelajaran dan pada kasus ini diukur berdasarkan minat belajar siswa. Apabila minat belajar peserta didik naik maka media pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan efektif. Setelah dilaksanakan pembelajaran PAI menggunakan aplikasi canva maka dapat diuraikan mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode mind mapping dalam pembelajaran PAI pada kelas VIII SMP NU Bululawang.

1. Faktor Pendukung

Dalam penerapan aplikasi canva dalam pembelajaran PAI tidak terlepas dari adanya faktor pendukung serta penghambat pelaksanaannya. Berikut diuraikan mengenai beberapa faktor pendukung diantaranya:

a. Faktor Guru

Guru adalah aspek utama keberhasilan suatu pembelajaran, dan dalam pelaksanaan penelitian ini

guru mata pelajaran pun sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi canva ini sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal.

b. Faktor Siswa

Sikap antusias dan semangat ditunjukkan oleh siswa-siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dalam menggunakan aplikasi canva. Ketika guru menugaskan para siswa terlihat antusias, aktif dan memperhatikan dan aktif bertanya apa yang tidak dipahami baik itu terhadap materi maupun pada aplikasi canva.

2. Faktor Penghambat

Selanjutnya terdapat beberapa faktor penghambat pelaksanaan penelitian ini diantaranya terdapat beberapa siswa dari masing-masing yang terlihat melakukan kesibukannya sendiri dengan handphone, sibuk sendiri ketika teman-teman sebangkunya sibuk mengerjakan resume. Kemudian, terdapat beberapa anak yang tidak membawa handphone dan handphonenya tidak support dari hal penyimpanan maupun sinyal yang bagus yang menunjang. Sejauh penelitian ini dilakukan, itulah faktor pendukung dan penghambat yang diamati oleh peneliti.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Efektivitas Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Kelas VIII di SMP NU Bululawang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut::

1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Canva pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 36,36% siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dan sedang, lalu 27,27% siswa mempunyai minat belajar yang rendah pada kelas kontrol sebelum adanya perlakuan. Setelah adanya perlakuan 9,09% siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, 63,53% siswa mempunyai minat belajar yang sedang, dan 27,27 siswa mempunyai minat belajar yang rendah. Adapun pada siswa kelas eksperimen sebelum ada perlakuan, terdapat 16,13% yang mempunyai minat tinggi dan rendah. lalu 67,74% dengan minat yang sedang. Setelah adanya perlakuan dengan aplikasi canva minat belajar siswa menjadi 22,58% untuk kategori tinggi. 58,06% siswa mempunyai minat belajar dengan kategori sedang dan hanya 19,35% siswa yang mempunyai minat belajar rendah.
2. Efektivitas aplikasi canva terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP NU Bululawang pada mata pelajaran PAI terbukti dari nilai signifikansi 0,001 untuk variabel minat belajar. Nilai signifikansi variabel kurang dari 0,05 (5%) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima: penggunaan aplikasi canva efektif terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP NU Bululawang pada mata pelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang dilakukan di SMP NU Bululawang, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

3. Bagi Siswa

- c. Siswa diharapkan lebih sering menggunakan aplikasi canva untuk mempermudah dalam mengingat materi dari sebuah mata pelajaran.
- d. Siswa diharapkan bisa lebih mengembangkan kreativitas dan mencari sumber – sumber belajar selain dari buku pelajaran di sekolah lalu di catat dengan menggunakan canva.

4. Bagi Guru

- a. Guru dapat mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva pada mata pelajaran lain yang mempunyai karakteristik sama.
- b. Guru yang akan diharapkan dapat membuat sebuah Tim kelas pada aplikasi canva dengan aktif dan sebagai sumber informasi serta bahan ajar yang menarik.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan bisa memberi dukungan secara penuh kepada guru untuk mengembangkan berbagai inovasi metode dan media pembelajaran. Seperti dengan memberikan dana untuk pembuatan canva premium agar bisa mendapatkan lebih banyak fitur yang menarik.
- b. Sekolah diharapkan bisa membuat sebuah program pelatihan atau pengembangan seperti lomba desain yang menarik dengan tema Pendidikan agama islam agar dapat menambah semangat bagi seluruh siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti yang lain, selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan pokok pembahasan dan permasalahan yang berbeda ataupun lebih luas supaya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lebih berguna bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012, "*Evaluasi Pembelajaran*", Yogyakarta: Multi Pressindo,
- Dama, Nurul Shafiyah, 2020, *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Autoplay Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Manado*. Skripsi: IAIN Manado.
- Daviesa, D., Divya J.S., Chris C., Rebecca D., & Penny H. 2013. *Creative learning environments in education A systemaic literature review*. *Journal Thinking Skill and Creativity*, 8(2),
- Efendi, Muhammad, Evi Chamalah dan Oktarina Puspita Wardani. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Eni Mashitoh, 2021, *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Sriwijaya Negara Palembang*, Skripsi: Universitas Sriwijaya.
- Hanum, (2017), *Filsafat pendidikan Islam*, Medan: Rayyan Press,
- Hasil wawancara dengan Bapak Agus S.Pd selaku Waka Kurikulum SMP NU Bululawang.
- Hasil wawancara dengan Bapak Nurul Ulum, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP NU Bululawang.
- Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Yunaifah, S. Ag selaku guru mata pelajaran PAI SMP NU Bululawang.
- Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999)
- Hidayat, 1986, *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- https://www.canva.com/id_id/

<https://www.indotelko.com/read/1497481284/canva-100-ribu-pengguna>

- H. Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia
- H. Sanusi Uwes & H.A. Rusdiana, 2018, *Sistem Pemikiran Manajemen Pendidikan Alternatif Memecahkan Masalah Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung
- Ikhwan, Khairul, 2022, *Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Kota Serang.*, Skripsi: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Intan Sukmawati, 2022, *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngraho Bojonegoro*, Skripsi: Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). *Academic achievement prediction: Role of interest in learning and attitude towards school. International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 1 (11)
- Mashudi, Farid. 2015. *Pedoman Lengkap Evaluasi & Supervisi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mahmud, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Melvia Elvionita, 2021, *Pengaruh Peneirapan Modul Elektronik Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sungai Penuh*. Skripsi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Misbahuddin. 2018. *"E-commerce dan Hukum Islam."* Skripsi. Makassar: Lembaga Pengabdian dan Penelitian Masyarakat. Uinn Alauddin
- Muhaimin, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakrya
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996
- Nuryadi, dkk, 2017, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Gramasurya
- Priyatna, Andri. 2012. *Parenting Anak Bandel; Memahami, Mengasuh, dan Mendidik Anak dengan Perilaku Membangkang*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Prof. Dr. Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia
- Ridho Ramadhan, 2022, *Laporan Praktek Kerja Lapangan UIN Malang*, Malang: SMP NU Bululawang, tidak dipublikasikan

- Ruseffendi, E.T. 1994. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press. Hlm 32.
- Siregar, P., Sonang, & Rindi, G, Hatika, 2019, *Ayo Latihan Mengajar, Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Peerteaching dan Microteaching*. Yogyakarta; CV Budi Utama
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor y ang Mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono & Agus Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012, *Statiska Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata, 1987, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali
- Sutikno, M.S (2009). *Belajar dan pembelajaran “Upaya kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil”*. Cetakan kelima, Bandung: Prospect
- Syafrianti, 2022, *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, Skripsi*, GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Vol 2, No 2
- Zaenol Fajri, Ira Febriliana Dewi Riza, Himmatul Azizah, Yulia Sofiana, Ummami Ummami, Ayu Andila. 2022. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Apilkasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso*. Skripsi, Equilibrium: Jurnal Pendidikan, Vol 10, No 3.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 569/Un.03.1/TL.00.1/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian
08 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP NU Bululawang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ridho Ramadhan
NIM : 19110049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Efektivitas Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Kelas VIII SMP NU Bululawang
Lama Penelitian : Maret 2023 sampai dengan Mei 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Kepala Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Skala Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

5. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
6. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
7. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda dengan memberikan tanda checklist (√) pada tempat yang disediakan.

Keterangan alternatif jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

8. Jawaban yang Anda berikan, dijamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai di sekolah.

Terima Kasih

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pembelajaran PAI yang ada di sekolah.				
2	Saya tertarik dengan pelajaran PAI yang ada disekolah.				
3	Saya begitu memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran PAI saat dikelas.				
4	Saya dapat memperoleh pengetahuan – pengetahuan islam baru pada pembelajaran PAI.				
5	Saya selalu bertanya ketika ada materi yang tidak saya pahami.				
6	Saya selalu membaca buku pelajaran secara mandiri sebelum pelajaran PAI.				
7	Saya selalu mencatat setiap materi yang disampaikan				
8	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI.				
9	Saya dapat memahami pembelajaran PAI yang disampaikan.				
10	Saya dapat mengingat dengan baik pembelajaran PAI yang disampaikan.				

Lampiran 3 Data Kelas Kontrol

NO	NAMA
1	Eli Ulyati
2	Firdaiyah Khusnaini Kulsum
3	Imani Teguh Maulana
4	Isfatur Rosidah
5	Khirana Nur Islamy
6	M. Helmi Munawar
7	M Hoirul Al Kafi
8	Mochamad Irzadi
9	Muhammad Esha Fariendra
10	Muhammad Nur Asrofi
11	Neha Anggun Pratiwi

Lampiran 4 Data Kelas Eksperimen

NO	NAMA
1	Azka Ramadhan
2	Bagas Putra Ramadhan
3	Cindy Antika Puspita Sari
4	Fahrul Firmansyah
5	Fajar Ramadhan
6	Fandi Muhtar
7	Kanis Zahrotul Budi Lestari
8	M. Farid Amirulloh
9	Mohammad Widad Azka
10	Muchammad Rosid Yoga S
11	Muhammad Fardan Saputra
12	Muhammad Abdil Al- Baihaqi
13	Muhammad Hafiz Ihsan W.P
14	Novan Afandy
15	Pavel Messi Kurniansyah
16	Radhisa Mutia Safira
17	Ridho Setiawan
18	Rizki Estiawan Hardian B
19	Safina

20	Violet Raditya Putri
21	Yessa Cahyaning Pambudi
22	Abyan Alif Yudhistira
23	Muhammad Rizky Apriliyan
24	Fatimah Qoir
25	Fabian Aqsho
26	Rahmat Fauzan Iqbal
27	Farrel Semi Rochester
28	Reza Wahyu Sakti Abdillah
29	Muhammad Zakaria F
30	Raynar Abimayu Wisesa
31	Subhan Registiyo
32	Firly Cahaya
33	Fahri Al Farizi

Item_8	Pearson Correlation	-.027	.272	-.041	.442*	.279	.025	.399*	1	.533**	.546**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.885	.139	.828	.013	.129	.896	.026		.002	.002	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_9	Pearson Correlation	.197	.405*	.134	.534**	.534**	.390*	.539**	.533**	1	.809**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.288	.024	.473	.002	.002	.030	.002	.002		.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_10	Pearson Correlation	.018	.350	.097	.586**	.363*	.309	.582**	.546**	.809**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.924	.054	.604	.001	.045	.091	.001	.002	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.452*	.671**	.381*	.754**	.617**	.439*	.722**	.567**	.837**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.035	.000	.000	.013	.000	.001	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	11

Lampiran 7 Hasil Pre-test Kelas Kontrol

Responden	Senang			Perhatian			Antusiame			Keterlibatan			Konsentrasi			Total
	1	2	Total	3	4	Total	5	6	Total	7	8	Total	9	10	Total	
Eli Ulyati	4	4	8	3	3	6	3	3	6	4	3	7	4	3	7	34
Firdaiyah Khusnaini Kulsum	4	3	7	3	4	7	2	3	5	4	4	8	3	2	5	32
Imani Teguh Maulana	2	2	4	2	1	3	1	1	2	1	3	4	3	2	5	18
Isfatur Rosidah	4	3	7	3	3	6	2	3	5	4	4	8	2	3	5	31
Khirana Nur Islamy	4	3	7	4	3	7	2	2	4	4	4	8	3	3	6	32
M. Helmi Munawar	2	2	4	3	3	6	1	1	2	3	3	6	3	2	5	23
M Hoirul Al Kafi	2	2	4	2	2	4	1	1	2	2	1	3	3	2	5	18
Mochamad Irzadi	2	2	4	4	3	7	1	1	2	2	1	3	3	2	5	21
Muhammad Esha Fariendra	2	2	4	4	2	6	1	1	2	1	1	2	2	2	4	18
Muhammad Nur Asrofi	2	3	5	3	2	5	2	1	3	2	2	4	2	1	3	20
Neha Anggun Pratiwi	3	2	5	3	3	6	3	3	6	4	3	7	2	2	4	28

Lampiran 8 Hasil Pre-test Kelas Eksperimen

Responden	Senang			Perhatian			Antusiasme			Keterlibatan			Konsentrasi			Total
	1	2	Total	3	4	Total	5	6	Total	7	8	Total	9	10	Total	
Azka Ramadhan	3	3	6	3	3	6	2	2	4	2	3	5	2	2	4	25
Bagas Putra Ramadhan	3	2	5	2	3	5	3	3	6	2	2	4	2	2	4	24
Cindy Antika Puspita Sari	3	3	6	3	3	6	3	2	5	2	2	4	3	3	6	27
Fahrul Firmansyah	3	2	5	2	3	5	2	1	3	2	4	6	2	2	4	23
Fajar Ramadhan	2	2	4	3	3	6	3	3	6	2	3	5	2	2	4	25
Fandi Muhtar	2	3	5	2	3	5	2	3	5	3	3	6	2	3	5	26
Kanis Zahrotul Budi Lestari	3	3	6	3	2	5	2	3	5	2	3	5	3	2	5	26
M. Farid Amirulloh	3	3	6	3	2	5	2	2	4	2	2	4	2	2	4	23
Mohammad Widad Azka	4	3	7	3	3	6	2	2	4	3	2	5	3	2	5	27
Muchammad Rosid Yoga S	3	3	6	2	2	4	3	2	5	2	2	4	1	1	2	21
Muhammad Fardan Saputra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Muhammad Abdil Al- Baihaqi	3	3	6	3	3	6	2	2	4	2	3	5	1	2	3	24
Muhammad Hafiz Ihsan W.P	4	3	7	3	4	7	3	3	6	3	3	6	3	3	6	32
Novan Afandy	3	3	6	3	2	5	2	2	4	2	2	4	2	2	4	23
Pavel Messi Kurniansyah	3	3	6	3	2	5	3	3	6	3	3	6	3	3	6	29
Radhisa Mutia Safira	4	4	8	4	4	8	2	3	5	2	3	5	3	3	6	32
Ridho Setiawan	2	2	4	3	2	5	2	3	5	2	2	4	2	2	4	22
Rizki Estiawan Hardian B	3	3	6	3	3	6	2	3	5	3	3	6	3	3	6	29
Safina	3	3	6	4	4	8	4	2	6	3	4	7	4	4	8	35

Violet Raditya Putri	3	2	5	4	2	6	4	3	7	3	4	7	4	4	8	33
Yessa Cahyaning Pambudi	4	3	7	3	2	5	3	2	5	3	4	7	4	4	8	32
Abyan Alif Yudhistira	3	3	6	3	4	7	4	3	7	4	4	8	4	4	8	36
Muhammad Rizky Apriliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Fatimah Qoir	3	3	6	3	3	6	2	3	5	3	2	5	2	2	4	26
Fabian Aqsho	3	3	6	3	3	6	2	2	4	3	2	5	2	2	4	25
Rahmat Fauzan Iqbal	3	3	6	3	3	6	2	3	5	3	3	6	2	2	4	27
Farrel Semi Rochester	4	3	7	4	3	7	2	3	5	2	2	4	2	2	4	27
Reza Wahyu Sakti Abdillah	4	3	7	3	3	6	3	3	6	3	3	6	2	2	4	29
Muhammad Zakaria F	4	4	8	3	4	7	2	3	5	3	2	5	2	3	5	30
Raynar Abimayu Wisesa	3	3	6	4	2	6	3	1	4	2	3	5	2	2	4	25
Subhan Registiyo	4	3	7	4	3	7	3	3	6	3	2	5	3	2	5	30
Firly Cahaya	3	3	6	4	3	7	2	2	4	2	3	5	2	2	4	26
Fahri Al Farizi	4	3	7	4	3	7	4	1	5	3	2	5	2	3	5	29

Lampiran 9 Hasil Post-test Kelas Kontrol

Responden	Senang			Perhatian			Antusiame			Keterlibatan			Konsentrasi			Total
	1	2	Total	3	4	Total	5	6	Total	7	8	Total	9	10	Total	
Eli Ulyati	3	3	6	3	2	5	3	2	5	3	2	5	3	3	6	27
Firdaiyah Khusnaini Kulsum	4	4	8	3	4	7	4	3	7	4	4	8	4	4	8	38
Imani Teguh Maulana	2	2	4	2	1	3	1	1	2	1	3	4	3	2	5	18
Isfatur Rosidah	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6	30
Khirana Nur Islamy	3	3	6	3	3	6	2	2	4	2	3	5	2	3	5	26
M. Helmi Munawar	4	4	8	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6	32
M Hoirul Al Kafi	2	2	4	2	2	4	1	1	2	2	1	3	3	2	5	18
Mochamad Irzadi	4	4	8	4	3	7	3	3	6	3	3	6	3	3	6	33
Muhammad Esha Fariendra	2	2	4	4	2	6	1	1	2	1	1	2	2	2	4	18
Muhammad Nur Asrofi	2	3	5	3	2	5	2	1	3	2	2	4	2	1	3	20
Neha Anggun Pratiwi	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6	30

Lampiran 10 Hasil Post-test Kelas Eksperimen

Responden	Senang			Perhatian			Antusiasme			Keterlibatan			Konsentrasi			Total
	1	2	Total	3	4	Total	5	6	Total	7	8	Total	9	10	Total	
Azka Ramadhan	3	3	6	3	3	6	2	3	5	2	3	5	2	2	4	26
Bagas Putra Ramadhan	3	2	5	2	3	5	3	3	6	2	2	4	2	2	4	24
Cindy Antika Puspita Sari	3	3	6	3	3	6	3	4	7	2	2	4	3	3	6	29
Fahrul Firmansyah	3	2	5	2	3	5	2	1	3	2	4	6	2	2	4	23
Fajar Ramadhan	2	2	4	3	3	6	3	3	6	2	3	5	2	2	4	25
Fandi Muhtar	2	3	5	2	3	5	2	3	5	3	3	6	2	3	5	26
Kanis Zahrotul Budi Lestari	4	4	8	4	4	8	4	3	7	4	3	7	3	3	6	36
M. Farid Amirulloh	3	3	6	3	2	5	2	2	4	2	2	4	2	2	4	23
Mohammad Widad Azka	4	3	7	3	3	6	4	2	6	2	2	4	3	2	5	28
Muchammad Rosid Yoga S	3	3	6	3	4	7	3	3	6	2	3	5	3	3	6	30
Muhammad Fardan Saputra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Muhammad Abdil Al- Baihaqi	4	4	8	4	4	8	3	3	6	3	3	6	2	2	4	32
Muhammad Hafiz Ihsan W.P	4	3	7	3	4	7	3	3	6	3	3	6	3	3	6	32
Novan Afandy	3	3	6	3	2	5	2	2	4	2	2	4	2	2	4	23
Pavel Messi Kurniansyah	3	3	6	3	2	5	3	3	6	3	3	6	3	3	6	29
Radhisa Mutia Safira	4	4	8	4	4	8	2	3	5	2	3	5	3	3	6	32
Ridho Setiawan	3	3	6	3	4	7	2	4	6	3	2	5	3	3	6	30
Rizki Estiawan Hardian B	3	3	6	3	3	6	2	3	5	3	3	6	3	3	6	29
Safina	3	3	6	4	4	8	4	2	6	3	4	7	4	4	8	35

Violet Raditya Putri	3	4	7	4	4	8	4	3	7	3	4	7	4	4	8	37
Yessa Cahyaning Pambudi	4	3	7	3	4	7	3	4	7	3	4	7	4	4	8	36
Abyan Alif Yudhistira	3	3	6	3	4	7	4	3	7	4	4	8	4	4	8	36
Muhammad Rizky Apriliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Fatimah Qoir	4	4	8	3	3	6	4	3	7	3	4	7	4	3	7	35
Fabian Aqsho	3	3	6	3	3	6	2	2	4	3	3	6	3	3	6	28
Rahmat Fauzan Iqbal	3	3	6	3	3	6	4	3	7	3	3	6	3	2	5	30
Farrel Semi Rochester	4	3	7	4	3	7	2	3	5	2	2	4	2	2	4	27
Reza Wahyu Sakti Abdillah	4	3	7	3	3	6	3	3	6	3	3	6	2	2	4	29
Muhammad Zakaria F	4	4	8	3	4	7	3	3	6	3	4	7	3	3	6	34
Raynar Abimayu Wisesa	3	3	6	4	2	6	3	1	4	2	3	5	2	2	4	25
Subhan Registiyo	4	3	7	4	3	7	3	3	6	3	2	5	3	2	5	30
Firly Cahaya	3	3	6	4	3	7	2	2	4	2	3	5	2	2	4	26
Fahri Al Farizi	4	3	7	4	3	7	4	1	5	3	2	5	2	3	5	29

Lampiran 11 Data Minat Belajar Kelas Kontrol (Pre-test)

Statistics

		Senang	Perhatian	Antusiasme	Keterlibatan	Konsentrasi	Minat_Awal
N	Valid	11	11	11	11	11	11
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		5.36	5.73	3.55	5.45	4.91	25.00
Std. Error of Mean		.472	.384	.511	.692	.315	1.945
Median		5.00	6.00	3.00	6.00	5.00	23.00
Mode		4	6	2	8	5	18
Std. Deviation		1.567	1.272	1.695	2.296	1.044	6.450
Variance		2.455	1.618	2.873	5.273	1.091	41.600
Range		4	4	4	6	4	16
Minimum		4	3	2	2	3	18
Maximum		8	7	6	8	7	34
Sum		59	63	39	60	54	275

Frequency Table

Senang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	45.5	45.5	45.5
	5	2	18.2	18.2	63.6
	7	3	27.3	27.3	90.9
	8	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	9.1	9.1	9.1
	4	1	9.1	9.1	18.2
	5	1	9.1	9.1	27.3
	6	5	45.5	45.5	72.7
	7	3	27.3	27.3	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Antusiasme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	45.5	45.5	45.5
	3	1	9.1	9.1	54.5
	4	1	9.1	9.1	63.6
	5	2	18.2	18.2	81.8
	6	2	18.2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Keterlibatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	9.1	9.1	9.1
	3	2	18.2	18.2	27.3
	4	2	18.2	18.2	45.5
	6	1	9.1	9.1	54.5
	7	2	18.2	18.2	72.7
	8	3	27.3	27.3	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Konsentrasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	9.1	9.1	9.1
	4	2	18.2	18.2	27.3
	5	6	54.5	54.5	81.8
	6	1	9.1	9.1	90.9
	7	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Minat_Awal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	3	27.3	27.3	27.3
	20	1	9.1	9.1	36.4
	21	1	9.1	9.1	45.5
	23	1	9.1	9.1	54.5
	28	1	9.1	9.1	63.6
	31	1	9.1	9.1	72.7
	32	2	18.2	18.2	90.9
	34	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Lampiran 12 Data Minat Belajar Kelas Eksperimen (Pre-test)

Statistics

		Senang	Perhatian	Antusiasme	Keterlibatan	Konsentrasi	Minat_Awal
N	Valid	31	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		6.10	6.00	5.03	5.29	4.94	27.35
Std. Error of Mean		.169	.174	.170	.187	.270	.682
Median		6.00	6.00	5.00	5.00	4.00	27.00
Mode		6	6	5	5	4	25 ^a
Std. Deviation		.944	.966	.948	1.039	1.504	3.800
Variance		.890	.933	.899	1.080	2.262	14.437
Range		4	4	4	4	6	15
Minimum		4	4	3	4	2	21
Maximum		8	8	7	8	8	36
Sum		189	186	156	164	153	848

Frequency Table

Senang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	6.5	6.5	6.5
	5	4	12.9	12.9	19.4
	6	16	51.6	51.6	71.0
	7	7	22.6	22.6	93.5
	8	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	3.2	3.2	3.2
	5	9	29.0	29.0	32.3
	6	12	38.7	38.7	71.0
	7	7	22.6	22.6	93.5
	8	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Antusiasme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.2	3.2	3.2
	4	8	25.8	25.8	29.0
	5	13	41.9	41.9	71.0
	6	7	22.6	22.6	93.5
	7	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Keterlibatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	22.6	22.6	22.6
	5	13	41.9	41.9	64.5
	6	7	22.6	22.6	87.1
	7	3	9.7	9.7	96.8
	8	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Konsentrasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.2	3.2	3.2
	3	1	3.2	3.2	6.5
	4	14	45.2	45.2	51.6
	5	6	19.4	19.4	71.0
	6	5	16.1	16.1	87.1
	8	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Minat_Awal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	3.2	3.2	3.2
	22	1	3.2	3.2	6.5
	23	3	9.7	9.7	16.1
	24	2	6.5	6.5	22.6
	25	4	12.9	12.9	35.5
	26	4	12.9	12.9	48.4
	27	4	12.9	12.9	61.3
	29	4	12.9	12.9	74.2
	30	2	6.5	6.5	80.6
	32	3	9.7	9.7	90.3
	33	1	3.2	3.2	93.5
	35	1	3.2	3.2	96.8
	36	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Lampiran 13 Data Minat Belajar Kelas Kontrol (Post-test)

Statistics

		Senang	Perhatian	Antusiasme	Keterlibatan	Konsentrasi	Minat_Akhir
N	Valid	11	11	11	11	11	11
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		5.91	5.55	4.45	5.00	5.45	26.36
Std. Error of Mean		.476	.366	.578	.505	.390	2.107
Median		6.00	6.00	5.00	5.00	6.00	27.00
Mode		6	6	6	6	6	18
Std. Deviation		1.578	1.214	1.916	1.673	1.293	6.990
Variance		2.491	1.473	3.673	2.800	1.673	48.855
Range		4	4	5	6	5	20
Minimum		4	3	2	2	3	18
Maximum		8	7	7	8	8	38
Sum		65	61	49	55	60	290

Frequency Table

Senang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	27.3	27.3	27.3
	5	1	9.1	9.1	36.4
	6	4	36.4	36.4	72.7
	8	3	27.3	27.3	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	9.1	9.1	9.1
	4	1	9.1	9.1	18.2
	5	2	18.2	18.2	36.4
	6	5	45.5	45.5	81.8
	7	2	18.2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Antusiasme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	27.3	27.3	27.3
	3	1	9.1	9.1	36.4
	4	1	9.1	9.1	45.5
	5	1	9.1	9.1	54.5
	6	4	36.4	36.4	90.9
	7	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Keterlibatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	9.1	9.1	9.1
	3	1	9.1	9.1	18.2
	4	2	18.2	18.2	36.4
	5	2	18.2	18.2	54.5
	6	4	36.4	36.4	90.9
	8	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Konsentrasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	9.1	9.1	9.1
	4	1	9.1	9.1	18.2
	5	3	27.3	27.3	45.5
	6	5	45.5	45.5	90.9
	8	1	9.1	9.1	100.0
	Total		11	100.0	100.0

Minat_Akhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	3	27.3	27.3	27.3
	20	1	9.1	9.1	36.4
	26	1	9.1	9.1	45.5
	27	1	9.1	9.1	54.5
	30	2	18.2	18.2	72.7
	32	1	9.1	9.1	81.8
	33	1	9.1	9.1	90.9
	38	1	9.1	9.1	100.0
	Total		11	100.0	100.0

Lampiran 14 Data Minat Belajar Kelas Eksperimen (Post-test)

Statistics

		Senang	Perhatian	Antusiasme	Keterlibatan	Konsentrasi	Minat_Akhir
N	Valid	31	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		6.42	6.45	5.61	5.58	5.42	29.48
Std. Error of Mean		.178	.179	.200	.201	.244	.755
Median		6.00	6.00	6.00	6.00	5.00	29.00
Mode		6	6 ^a	6	5 ^a	4	29
Std. Deviation		.992	.995	1.116	1.119	1.361	4.202
Variance		.985	.989	1.245	1.252	1.852	17.658
Range		4	3	4	4	4	14
Minimum		4	5	3	4	4	23
Maximum		8	8	7	8	8	37
Sum		199	200	174	173	168	914

Frequency Table

Senang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	3.2	3.2	3.2
	5	3	9.7	9.7	12.9
	6	14	45.2	45.2	58.1
	7	8	25.8	25.8	83.9
	8	5	16.1	16.1	100.0
Total		31	100.0	100.0	

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	6	19.4	19.4	19.4
	6	10	32.3	32.3	51.6
	7	10	32.3	32.3	83.9
	8	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Antusiasme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.2	3.2	3.2
	4	5	16.1	16.1	19.4
	5	6	19.4	19.4	38.7
	6	12	38.7	38.7	77.4
	7	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Keterlibatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	19.4	19.4	19.4
	5	9	29.0	29.0	48.4
	6	9	29.0	29.0	77.4
	7	6	19.4	19.4	96.8
	8	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Konsentrasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	11	35.5	35.5	35.5
	5	5	16.1	16.1	51.6
	6	10	32.3	32.3	83.9
	7	1	3.2	3.2	87.1
	8	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Minat_Akhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	3	9.7	9.7	9.7
	24	1	3.2	3.2	12.9
	25	2	6.5	6.5	19.4
	26	3	9.7	9.7	29.0
	27	1	3.2	3.2	32.3
	28	2	6.5	6.5	38.7
	29	5	16.1	16.1	54.8
	30	4	12.9	12.9	67.7
	32	3	9.7	9.7	77.4
	34	1	3.2	3.2	80.6
	35	2	6.5	6.5	87.1
	36	3	9.7	9.7	96.8
	37	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Lampiran 15 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINAT BELAJAR SISWA	PRETEST EKSPERIMEN	.265	34	.000	.799	34	.000
	POSTEST EKSPERIMEN	.269	34	.000	.864	34	.001
	PRETEST KONTROL	.232	36	.000	.834	36	.000
	POSTEST KONTROL	.246	36	.000	.917	36	.010
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 16 Uji Non Parametrix Wilcoxon

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test - Pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	13 ^b	7.00	91.00
	Ties	18 ^c		
	Total	31		

- a. Post test < Pre test
- b. Post test > Pre test
- c. Post test = Pre test

Test Statistics^a

Post test - Pre
test

Z	-3.188 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 17 Pelaksanaan Pre-test



Pemberian Pre Test pada Kelas Eksperimen (VIII B)



Pemberian PreTest Kelas Kontrol (VIII C)

Lampiran 18 Pelaksanaan Post-test



Pemberian Post-test pada Kelas Eksperimen (VIII B)



Pemberian Post-test pada Kelas Kontrol (VIII C)

Lampiran 19 Hasil Perlakuan di Kelas Kontrol

No. _____
Date: _____

Rangkuman

→ Iman kepada Kitab' \leftarrow Kitab'

Kitab' \leftarrow Kitab' ada 4 yaitu:

1. kitab Zabur di turunkan kepada nabi dawud a.s
2. kitab taurat di turunkan kepada nabi Musa a.s
3. kitab Injil di turunkan kepada nabi Isai a.s
4. kitab suci Al-Quran di turunkan kepada Nabi Muhammad S.

Percaya kepada kitab' Kitab' adalah rukun iman ke-3

- kitab Zabur di turunkan dg menggunakan bahasa ebrani
- kitab taurat di turunkan dg bahasa ~~hebrai~~ ibrani
- kitab Injil di turunkan dg bahasa sunani
- kitab suci Al-Quran di turunkan dg bahasa Arab.

Selain itu Al-Quran juga di turunkan selama 22 th 2 bta 22 hari.

No. _____
Date: _____

Iman kepada Allah.

Iman kepada Allah @ : Kita sebagai orang mukalaf harus iman / meyakini bahwa Allah itu ada. dan Allah tidak seperti makhluknya karena Allah memiliki sifat² yang berbeda dg makhluknya. Bukti ~~ada~~ adanya Allah yaitu adanya Alam semesta & isinya.

Iman kepada Kitab Allah
Kita harus meyakini iman kepada kitab' Allah yg mana kitab' Allah ada 4 :

Taurat : Nabi Musa A.S.
Injil : Nabi Isai A.S.
Zabur : Nabi dawud A.S.
~~Kitab~~ Al-Quran : Nabi Muhammad A.S.

13/4
Kelas: 8⁰²³
M. HELMI MUNAWAR

No. SMP NU Binuwang
Date: _____

Peta Konsep
Perilaku Terpuji

```

    graph TD
      PT[Perilaku Terpuji] --> Adil
      PT --> Jujur
      PT --> Amanah
      PT --> SukaMenolong[Suka menolong]
  
```

Adil

- tidak membeda-bedakan
- Membagi sama rata

Jujur

- berkata apa adanya
- tidak berbohong

Amanah

- tidak berkhianat
- tidak Melanggar Peraturan yang diberikan

Suka menolong

- Menolong teman yang sedang kesusahan

PEACE TO ACHIEVE GOAL VISION

Asy

No. _____
Date: _____

M. Irzadi 8C Peta konsep

Perilaku terpuji

```

    graph TD
      PT((Perilaku terpuji)) --> Adil((adil))
      PT --> Jujur((jujur))
      PT --> Amanah((amanah))
      PT --> SukaMenolong((suka menolong))
  
```

adil

- membagi sesuatu dengan rata

jujur

- berkata apa ada

amanah

- tidak berkhianat
- dapat di percaya

suka menolong

- menolong teman yg sedang kesusahan

Lampiran 20 Hasil Perlakuan Kelas Eksperimen



Iman kepada kitab Allah SWT

Iman kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman yang ketiga. Iman kepada kitab Allah SWT. artinya meyakini sepenuh hati bahwa Allah SWT. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

Berikut kitab-kitab Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi dan Rasul-Nya:

1. Kitab Taurat yang disampaikan kepada Nabi Musa as.
2. Kitab Zabur yang disampaikan kepada Nabi Daud as.
3. Kitab Injil yang disampaikan kepada Nabi Isa as.
4. Kitab Al-Qur'an disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

@mfahr/raja

iman kepada kitab Allah

Iman kepada kitab Allah SWT. artinya meyakini sepenuh hati bahwa Allah SWT. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ
عَلَيْ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ "وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ
وَمَلِئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

"Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh."

(QS. An-Nisa' 4: Ayat 136)

Lampiran 21 Foto Bersama Guru Mata Pelajaran PAI SMP NU Bululawang



Lampiran 22 Foto Bersama Kepala Sekolah SMP NU Bululawang



Lampiran 23 Foto Bersama Waka Kurikulum SMP NU Bululawang



Lampiran 24 Lembar Bukti Konsultasi

5/23/23, 7:38 AM

:: Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0 ::



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110049
 Nama : RIDHO RAMADHAN
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMP NU BULULAWANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	10 November 2022	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	- Perubahan redaksi pada judul yaitu menjadi "EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMP NU BULULAWANG". - Latar belakang harus ditambahkan dengan 3 - 4 hasil penelitian atau observasi yang menunjukkan masalah minat belajar siswa yang valid.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	25 November 2022	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Ditambah sistematika dan definisi operasional di Bab 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	02 Desember 2022	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Pada Bab 1 bagian definisi operasional, di penjelasan minat belajar PAI, ditambah dengan penjelasan indikator dan instrumen dari minat belajar PAI	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	09 Desember 2022	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Memperbaiki kesalahan penulisan di BAB I serta menghapus bagian asumsi masalah, lalu disuruh membuat bagian BAB II dan BAB III.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	11 Desember 2022	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Membuat tinjauan pustaka dengan kajian yang valid. Menyetujui Proposal Skripsi untuk BAB II dan BAB III. Lalu memberikan rekomendasi untuk melakukan pendaftaran Ujian proposal.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	14 Desember 2022	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Mengganti kesalahan kepenulisan di Sjakad pada redaksi Judul menjadi "EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMP NU BULULAWANG"	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	20 Februari 2023	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Perubahan urutan pembahasan di BAB II ialah harus sesuai dengan variabel X dan Y. Yang tidak berkaitan dengan Variabel X dan Y cukup dijelaskan secara tepat dan jelas di definisi Operasional.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	02 Maret 2023	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Perubahan Instrument penelitian, Instrument penelitian haruslah sesuai dengan tujuan yang hendak diukur yaitu minat belajar. serta instrument yang dibuat harus di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	10 April 2023	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Bimbingan sebelum melakukan penelitian, pengambilan datanya harus ditambah dengan membuat lembar observasi dari peneliti langsung selama penelitian. selain daripada menyebarkan angket pretest dan posttest saja.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	10 Mei 2023	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Pembahasan Harus sesuai dengan kaidah dan tata cara menulis pembahasan yaitu mendeskripsikan secara singkat hasil penelitian, menghubungkan dengan teori lalu di berikan analisis terkait posisi penelitian terhadap penelitian terdahulu	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	12 Mei 2023	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Lampiran harus disertakan dengan hasil observasi atau wawancara dan hanya memberikan beberapa contoh hasil dari treatment di kelas eksperimen maupun kontrol	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	16 Mei 2023	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Hasil dari lembar observasi harus digambarkan dan di tuangkan di deskripsi hasil penelitian,	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	17 Mei 2023	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Memberikan pedoman terhadap cara menulis abstrak dan kesimpulan yang baik. Menyetujui skripsi dan memberikan rekomendasi untuk melakukan pendaftaran sidang skripsi. serta memberikan arahan agar abstrak diterjemahkan ke pusat bahasa.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Kajur / Kaprodi,



Malang, _____
Dosen Pembimbing 1



Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd

Lampiran 25 Sertifikat Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Ridho Ramadhan
Nim : 19110049
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 24 Mei 2023
Kebala,

Kenny Afwadzi



BIOGRAFI PENULIS



Nama : Ridho Ramadhan

NIM : 19110049

Tempat, tanggal lahir : Riam Panjang, 9 Desember 2001

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Agama Islam

Alamat rumah : Jln. Siregar, RT.003/RW.001, Dusun Sungai
Kepayang, Desa Riam Panjang, Kec.Pengkadan,
Kab.Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.

Email : ridhoramadhanbanged@gmail.com

Nomor Handphone ; 085822211893

Riwayat Pendidikan : 1. SD N 02 Riam Panjang
2. MTS Al – Yaqin Riam Panjang
3. SMA N 01 Pengkadan
4. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang